

**DAMPAK PROKRASINASI AKADEMIK SISWA
MTs NEGERI 8 JEMBER DALAM PEMBELAJARAN
TATAP MUKA PASCA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



Oleh:

SYAHADAH RIZKI FAUZIYAH

D20185013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2023**

**DAMPAK PROKRASINASI AKADEMIK SISWA
MTs NEGERI 8 JEMBER DALAM PEMBELAJARAN
TATAP MUKA PASCA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh :

SYAHADAH RIZKI FAUZIYAH
D20185013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Disetujui Pembimbing :



Muhammad Ali Makki, M. Si
NIP. 197503152009121004

**DAMPAK PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
MTs NEGERI 8 JEMBER DALAM PEMBELAJARAN
TATAP MUKA PASCA PANDEMI COVID-19**

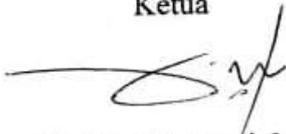
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Psikologi Islam (S. Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari: Senin
Tanggal: 02 Januari 2023

Tim Penguji

Ketua



H. Zainul Fanani, M.Ag.
NIP. 197107272005011001

Sekretaris



Arrumaisha Fitri, M.Psi.
NIP. 198712232019032005

Anggota:

1. Dr. Kun Wazis, M.I.Kom.
2. Muhammad Ali Makki, M.Si.



Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag
NIP. 1974060620003100

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl: 125)”.**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan syafaat Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dipersembahkan kepada para pendukung baik secara lahir maupun batin, diantaranya kepada :

1. Almarhum Ayahanda Supriadi dan Ibunda Suliha tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, serta doa tiada hentinya demi kelancaran dan kemudahan anak-anaknya menggapai cita-cita dimasa depan, bermanfaat bagi keluarga, negara dan agama.
2. Suami tercinta Muhammad Multazam Yahya yang telah membantu segala persiapan dan perjalanan penyelesaian skripsi ini, baik berupa bantuan tenaga, fikiran, finansial dan doa yang tiada henti.
3. Daffan Firdausi Yahya anak pertama yang telah menjadi mentari disetiap lika-liku perjalanan hidup ini.
4. Adik satu-satunya Syukron Ainun Rizki yang juga turut mendukung segala persiapan baik berupa tenaga, dukungan dan doa.
5. Segenap keluarga besar yang tidak mampu tertulis lengkap pada skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmad serta karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini dengan judul **“Dampak Prokrastinasi Akademik Siswa MTs Negeri 8 Jember Dalam Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19”** yang merupakan salah satu syarat penyelesaian program sarjana, dapat diselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh dari banyak dukungan para pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

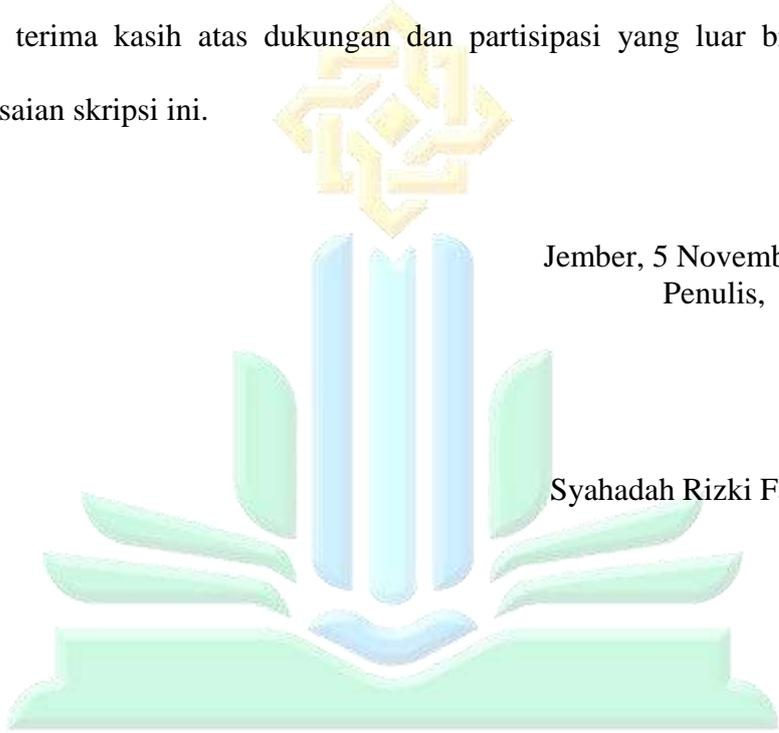
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E.,M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak Muhammad Muhib Alwi, M.A selaku Kepala Prodi Psikologi Islam.
4. Bapak Muhammad Ali Makki, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, dukungan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Fuadatul Huroniyah, M.Si. selaku Kepala Prodi Psikologi Islam dari semester I sampai semester VI yang selalu memberikan dukungan serta motivasinya.
6. Bapak I Mustofa Zuhri, S. Pd. M. Pd. selaku kepala sekolah MTs Negeri 8 Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam

melaksanakan penelitian di MTs Negeri 8 Jember.

7. Teman seperjuangan psikologi islam angkatan pertama 2018.
8. Sahabatku Novita dan Nazilah yang telah memberi dukungan dan semangat penuh dalam pelaksanaan penelitian ini hingga akhir.
9. Seluruh rekan, sahabat dan semua pihak yang tidak dapat ditulis namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan dan partisipasi yang luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.

Jember, 5 November 2022
Penulis,

Syahadah Rizki Fauziyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Syahadah Rizki Fauziah, 2022: Dampak Prokrastinasi Akademik Siswa MTs Negeri 8 Jember dalam Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19.

Kata kunci: Dampak Prokrastinasi Akademik, Proses Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19

Prokrastinasi akademik adalah menunda-nunda melaksanakan tugas sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, masih banyak siswa MTs Negeri 8 Jember melakukan prokrastinasi akademik. Sehingga dilakukan penelurusan mengenai dampak prokrastinasi akademik yang terjadi dalam proses pembelajaran khususnya pasca pandemi.

Fokus masalah yang diteliti adalah: 1) Bagaimana dampak prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19? 2) Apa penyebab prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dampak prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19. 2) Untuk mengetahui penyebab prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19.

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan untuk keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Dampak prokrastinasi akademik beragam dengan adanya penemuan dampak dalam penelitian di MTs Negeri 8 Jember, yaitu penundaan melaksanakan tugas-tugas akademik, kelembaban dan keterlambatan yang dilakukan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, kesenjangan waktu antara kinerja nyata dengan kegiatan lain yang menyenangkan. Prokrastinasi akademik ini juga berdampak akan prestasi akademik rendah siswa yang rendah, tingkat ketidakhadiran tinggi, tingkat malas tinggi dan putus sekolah. (2) Prokrastinasi akademik sering kali dilakukan kalangan siswa, baik sebelum masa pandemi terjadi maupun pasca pandemi berakhir. Prokrastinasi akademik menjadi salah satu masalah dalam proses pembelajaran dan juga masalah bagi siswa itu sendiri. Penyebab prokrastinasi yang terjadi di MTs Negeri 8 Jember adalah karena faktor Internal seperti kondisi fisik individu dan kondisi psikologis individu, sedangkan faktor eksternal berupa pola asuh orang tua dan kondisi lingkungan yang kurang pengawasan akan membentuk prokrastinasi yang tinggi.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	16
1. Dampak	16
2. Prokrastinasi Akademik	17
3. Pembelajaran	22
4. Psikologi Pendidikan	24

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subyek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	37
F. Keabsahan Data.....	38
G. Tahap-tahap Penelitian.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	41
A. Gambaran Objek Penelitian.....	41
B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	59
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
Lampiran-Lampiran	
Lampiran 1	73
Lampiran 2	74
Lampiran 3	75
Lampiran 4	76
Lampiran 5	78
Lampiran 6	79
Lampiran 7	80
Lampiran 8.....	82
Lampiran 9	87

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Jumlah Peserta Didik MTs Negeri 8 Jember50



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Surat Al-Alaq ayat 1-5 berisi mengenai pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Ayat tersebut menyerukan kepada manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu. Sesuai dengan pepatah Islam, seorang muslim diwajibkan mencari ilmu mulai dari lahir hingga keliang lahat. Itu artinya, selama masih bernyawa, tidak ada alasan bagi muslim dan muslimah khususnya umat manusia diseluruh alam untuk bermalas-malasan mencari ilmu. Begitupun proses penciptaan manusia dan perintah untuk membaca dan belajar untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas. Perintah untuk terus berjuang dan tidak mudah menyerah dengan keadaan, serta meyakini bahwa ilmu datangnya dari Allah SWT.³

Keberhasilan belajar tergantung pada bagaimana proses belajar yang dilakukan. Belajar menjadi fokus dunia pendidikan untuk menciptakan generasi yang lebih unggul dan lebih mampu mengembangkan pengetahuan lebih baik lagi kedepannya. Belajar dilakukan disekolah oleh para siswa untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dikemudian hari. Akan tetapi, kemampuan pengelolaan belajar yang baik dimiliki oleh sebagian siswa saja tidak secara keseluruhan, terutama siswa rentan usia Sekolah Menengah Pertama⁴, seperti siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember.

Melalui hasil wawancara penulis dengan salah satu guru bimbingan dan konseling di MTs Negeri 8 Jember bahwasanya sering terjadi proses belajar yang kurang baik pada siswa-siswa dikarenakan pengelolaan waktu

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30* (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994), 27.

⁴ Handita Rivaldi CS, "Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 21 Malang" (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017), 5.

yang tidak disiplin, seperti : waktu dalam mengerjakan tugas akademik (individu maupun kelompok) seringkali ditunda, terlalu banyak waktu yang digunakan hanya untuk bermain, ngame, jalan-jalan tanpa arah, begadang dan lain-lain.⁵ Sedangkan yang dimaksud proses belajar yang baik yaitu mengerjakan tugas dengan baik, waktu yang luang dimanfaatkan dengan baik, mengusahakan istirahat teratur dan tidak membuang waktu demi sesuatu yang tidak bermanfaat.⁶

Masa pandemi merupakan keadaan dunia yang diserang oleh penyebaran virus covid-19 atau yang disebut corona virus-19, sehingga pihak berwenang memberikan anjuran untuk tetap dirumah, tidak berkerumun dengan orang banyak dan selalu menaati protokol kesehatan yang ada. Dengan demikian proses belajarpun menjadi terhalang, yang biasanya dilakukan disekolah harus diganti dirumah dengan media elektronik yang ada, seperti handphone. Masa pandemi covid-19 bermula ketika WHO menetapkan pada tanggal 11 Maret 2020.⁷

Masa pandemi mulai surut dan dimulai dengan masa baru disebut masa *new normal*. Masa *new normal* adalah masa baru sesudah adanya masa pandemi, segala aspek yang ada menjadi normal kembali menurut anjuran pemerintah per-tanggal 21 Juni 2021⁸. Proses belajarpun mulai dilakukan tatap muka, begitupun di MTs Negeri 8 Jember walaupun masih dilakukan dengan beberapa sesi dalam jadwal tatap muka, seperti kelas VII A dan VII B

⁵ Rivaldi Handita Cahya Susila, S.Pd, diwawancara penulis, Jember, 30 November 2021.

⁶ Alvira, M., "Keefektifan Teknik Self Managemnet untuk Mereduksi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP" (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2013), 9.

⁷ Berita Tempo.Co dilihat pada tanggal 1 Desember 2021, pada jam 20.45 WIB.

⁸ Berita Detik.News dilihat pada tanggal 14 Desember 2021, pada jam 10.20 WIB.

masuk hari Senin dan Selasa untuk kelas VII C dan VII D masuk hari Rabu dan Kamis.⁹

Tidak hanya itu, berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti terdapat beberapa perbedaan antara pembelajaran sebelum pandemi dan setelah pandemi. Pembelajaran di masa pandemi terintegrasi dengan perangkat teknologi digital dan menjadi ciri khas pembelajaran masa depan. Di masa pandemi ini, banyak yang menawarkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi sebagai media ajar, tapi tidak banyak yang mengintegrasikan teknologi dan pedagogi atau metode ajar dengan baik. Akan tetapi di masa pasca pandemi keadaan pembelajaran masih belum sepenuhnya beralih dari dampak pengajaran dengan menggunakan digitalisasi. Banyak dari tenaga pendidik lebih suka mengajar di kelas virtual.¹⁰

Berdasarkan bukti-bukti yang di dapatkan oleh peneliti juga terdapat perbedaan antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka. Dalam pembelajaran daring, seluruh proses dan materi semua menggunakan model, format, dan perangkat digital. Metode penyampaiannya dilakukan dalam kelas virtual, atau direkam dalam format audio visual dan dibagikan atau disiarkan via WA. Begitu juga dengan kegiatan-kegiatan interaktif dilakukan dengan perangkat kolaborasi daring yang diakses secara digital. Memang ada kepercayaan umum bahwa tidak ada interaksi antara peserta dan fasilitator dalam pendidikan daring. Tapi sebenarnya jika dikulik, ada banyak interaksi yang dapat dilakukan antara peserta dan fasilitator melalui platform

⁹ Observasi di MTsN 8 Jember, pada tanggal 28 November 2021.

¹⁰ Observasi di MTsN 8 Jember, pada tanggal 28 Desember 2021.

daring. Model ini memungkinkan peserta untuk berhubungan dengan fasilitator mereka. Pembelajaran daring juga sangat memungkinkan adanya komunikasi dua-arah atau multi-arah yang secara signifikan mempengaruhi dinamika pembelajaran. Interaksi fasilitator-peserta didik di kelas daring dimungkinkan baik secara sinkron dan asinkron.¹¹

Akan tetapi berbeda dalam kelas-kelas tatap muka, metode pengajaran dan pembelajaran dilakukan secara tradisional atau konvensional yang mensyaratkan semua orang hadir dalam kelas tatap muka di waktu yang bersamaan. Materi pembelajaran disampaikan dalam bentuk ceramah atau kegiatan bersama dimana peserta bisa berinteraksi secara fisik. Dalam kelas tatap muka interaksi mudah dilakukan terutama karena pengajarannya sinkron. Ada komunikasi aktif antara peserta dan fasilitator yang memungkinkan diskusi dan debat yang hidup di antara mereka. Selain itu, interaksi fisik memungkinkan peserta segera mengatasi keraguan mereka dan menerima umpan balik yang cepat. Di tatap muka pasca pandemi justru memberikan keterikatan pada siswa ataupun pendidik untuk tetap dalam jaringan digital.¹²

Salah satunya prokrastinasi yang menjadi salah satu kendala yang mempengaruhi proses belajar. Prokrastinasi adalah sikap menunda mengerjakan sesuatu yang penting, dan sikap tersebut dilakukan secara

¹¹ Yulita Pujilestari, "Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Daring Pasca Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (Tahun 2020), 192.

¹² Yulita Pujilestari, "Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Daring Pasca Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, (Tahun 2020), 200.

berulang¹³. Sedangkan istilah prokrastinasi ada juga prokrastinasi akademik, yakni penundaan yang dilakukan berulang-ulang dalam mengerjakan tugas-tugas akademik bahkan bisa sampai tidak terselesaikan.¹⁴

Prokrastinasi akademik terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor. Menurut Ferrari, penyebab timbulnya sikap penundaan tugas akademik atau prokrastinasi akademik ada dua faktor, yakni faktor internal (faktor dari dalam) dan faktor eksternal (faktor dari luar). Kelelahan serta faktor psikologis lainnya, seperti kepribadian dan motivasi termasuk dalam faktor internal. Sedangkan pola asuh orang tua, lingkungan sekitar, dan sebagainya termasuk faktor eksternal.¹⁵

Dari data yang diperoleh, beberapa siswa sedikit banyak banyak melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas di MTs Negeri 8 Jember.¹⁶ Hal menarik di MTs Negeri 8 Jember yakni gedung kelas laki-laki dan perempuan dipisah, laki-laki di sebelah timur dan untuk perempuan di sebelah barat. Keunikan tersebut tercipta karena adanya doktrin dari masyarakat untuk menciptakan lingkungan pesantren di MTs Negeri 8 Jember.¹⁷

Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian di MTs Negeri 8 Jember dengan judul penelitian, yaitu : “DAMPAK PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA MTs NEGERI 8 JEMBER DALAM

¹³ Triyono dan Miftahul Alfin Khairi, “Prokrastinasi Akademik Siswa SMA (Dampak Psikologis Dan Solusi Pemecahan Masalah Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam, Jawa Tengah” (Skripsi, IAIN Surakarta, 2018), 62.

¹⁴ Triyono dan Alfin Miftahul Khairi, “Prokrastinasi Akademik Siswa SMA”, 63.

¹⁵ Handita Rivaldi CS, “Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 21 Malang” (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017), 7.

¹⁶ Observasi di MTsN 8 Jember, pada tanggal 29 November 2021.

¹⁷ Observasi di MTsN 8 Jember, pada tanggal 29 November 2021.

PEMBELAJARAN TATAPMUKA PASCA PANDEMI COVID-19”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana dampak prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19?
2. Apa penyebab prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui dampak prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui penyebab prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian, termasuk penelitian ini. Sehingga, penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat, baik bagi peneliti khususnya, maupun masyarakat pada umumnya, utamanya khazanah keilmuan. Manfaat penelitianpun harus realistis dan sesuai dengan permasalahan yang terjadi dilapangan ketika penelitian ini dilakukan.

Berikut manfaat pada penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan ini, diharapkan mampu memberi manfaat bagi semua pihak dan bisa menambah wawasan maupun pengetahuan khazanah keilmuan, khususnya rumpun pembelajaran

psikologi pendidikan yang berkaitan dengan dampak prokrastinasi akademik bagi siswa dalam proses pembelajaran dimasa pandemi maupun diluar masa pandemi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberi banyak manfaat terutama pengetahuan dan pengalaman pribadi di masyarakat. Dan menjadi khazanah kelilmuan serta pemahaman mengenai dampak prokrastinasi akademik siswa dalam proses pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan baru serta referensi bagi perpustakaan untuk mengembangkan serta menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan konsep dampak prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini, diharapkan mampu memberikan pengetahuan, wawasan baru serta informasi kepada masyarakat umum, sehingga bisa memberikan kesadaran dan himbauan khususnya kepada peserta didik supaya tidak menunda-nunda tugas yang diberikan dalam proses pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan tentang beberapa pengertian dan istilah-istilah penting pada penelitian ini, yang bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang peneliti maksud dengan makna istilah yang dimaksud para pembaca.

1. Dampak

Dampak adalah pengaruh kuat yang berakibat pada diri seseorang seseorang, sehingga memmberikan sebuah perubahan, perubahan positif yang terjadi maupun perubahan negatif. Dampak terjadi akibat adanya penyebab yang memiliki dua faktor, yakni faktor eksternal dan internal.

2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik ialah perilaku menunda-nunda dalam memulai, mengerjakan tugas ataupun menunda-nunda dalam penyelesaian tugas akademik. Individu prokrastinasi cenderung akan memilih sesuatu kegiatan yang membuatnya senang dibanding dengan menyelesaikan tugas akademik. Ciri-ciri prokrastinasi akademik melibatkan unsur-unsur penundaan untuk memulai mengerjakan atau menuntaskan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja nyata yang dilakukan, melakukan kegiatan yang jauh lebih menyenangkan sehingga keterlibatan dalam menyelesaikan tugas akan terabaikan.

3. Siswa Madrasah Tsanawiyah

Siswa Madrasah Tsanawiyah adalah peserta didik yang menempuh pendidikan yang setara dengan jenjang sekolah menengah tingkat pertama

yang berada pada masa remaja awal dan usianya berkisar antara 13-15 tahun yang menempuh pendidikan di MTs Negeri 8 Jember.

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah pelaksanaan suatu proses belajar dalam kehidupan sehari-hari, baik secara formal maupun non formal. Belajar juga merupakan kewajiban bagi setiap manusia sepanjang hayat, dengan belajar dan melakukan proses pembelajaran individu mampu memiliki pengetahuan baru untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Pembelajaran dilaksanakan secara langsung ataupun tidak langsung, tatap muka ataupun online sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi.

5. Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan wabah yang menyebar ke seluruh dunia. Dengan kata lain, wabah ini menjadi masalah bersama warga di seluruh dunia. Contoh pandemi adalah HINI yang diumumkan WHO pada 2009.

Demikian halnya dengan Influenza yang dahulu pernah menjadi pandemi di tingkat dunia. Pandemi adalah suatu wabah penyakit global. Menurut *World Health Organization* (WHO), kategori pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar di seluruh dunia melampaui batas.

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis Corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome*

(MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, pandemi Corona Virus (Covid-19) adalah peristiwa menyebarnya penyakit Corona virus pada tahun 2019 di seluruh dunia untuk semua negara. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.

F. Sistematika Pembahasan

Berikut sistematika pembahasan skripsi hasil penelitian ini:

BAB I :Bagian pendahuluan terdiri dari beberapa bagian antara lain, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

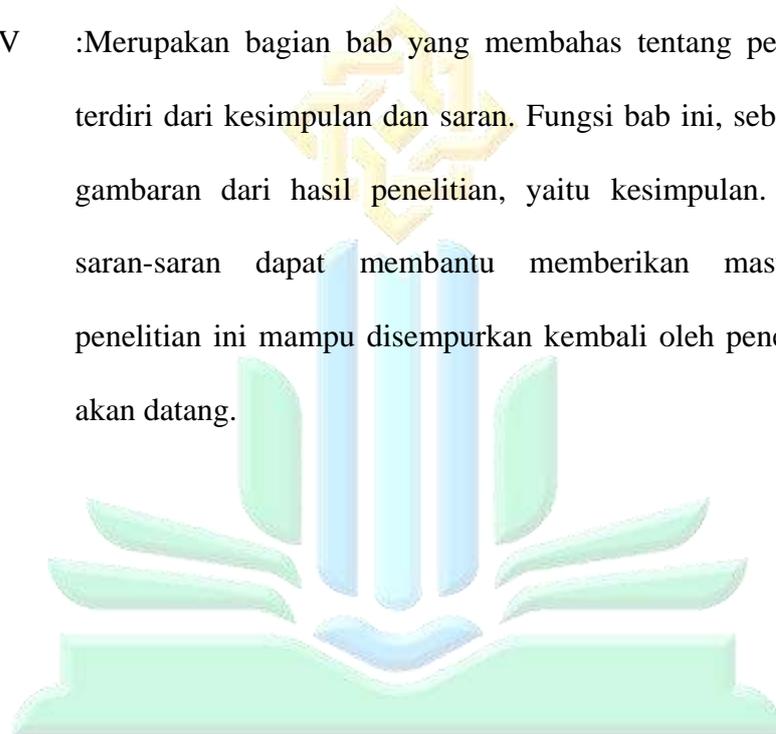
BAB II :Merupakan bagian yang membahas tentang kajian kepustakaan, yang terdiri dari penelitian terdahulu, dan kajian teori. Dalam kajian teori ini membahas tentang kajian-kajian teoritis yang berisikan keterkaitan dengan judul penelitian.

BAB III :Merupakan bagian yang membahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi

penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV :Merupakan bagian yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian.

BAB V :Merupakan bagian bab yang membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Fungsi bab ini, sebagai bentuk gambaran dari hasil penelitian, yaitu kesimpulan. Sedangkan saran-saran dapat membantu memberikan masukan agar penelitian ini mampu disempurkan kembali oleh penelitian yang akan datang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya adalah kesesuaian penelitian yang akan dilakukan yang selanjutnya dibuat ringkasan penelitian yang telah di publikasi maupun yang belum dipublikasi.¹⁸ Tujuannya untuk menjadi acuan penulis dalam memberikan tambahan teori dan menghindari plagiasi dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian Triyono dan Alfin Miftahul Khairi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta berjudul, ”Prokrastinasi akademik siswa SMA (Dampak psikologis dan solusi pemecahannya dalam perspektif psikologi pendidikan islam)”. Fokus penelitian ini adalah siswa SMA yang melakukan prokrastinasi akademik sehingga berdampak pada psikisnya yang diikuti oleh solusi pemecahan berdasarkan perspektif psikologi pendidikan islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak psikologis yang dialami siswa SMA akibat prokrastinasi akademik beserta solusi pemecahannya dalam perspektif psikologi pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *purposive sampling* atau memperbanyak literasi temuan-temuan terdahulu. Hasil penelitian ini adalah adanya dampak psikis bagi pelaku prokrastinasi akademik seperti stres dan emosi-emosi negatif yang dapat mengganggu fokus serta penyelesaian tugas-tugas.

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2020), 40.

akademik, sehingga solusi pemecahan yang didapat peneliti adalah dengan regulasi emosi. Persamaan penelitian Triyono dan Alfin Miftahul Khairi dengan penelitian peneliti yakni melakukan penelitian tentang prokrastinasi akademik, pendekatan penelitian yang sama yakni kualitatif, dan serta subjek penelitian yang sama yakni pada siswa/peserta didik, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah lokasi penelitian dan subjek penelitian yang menggunakan siswa/peserta didik sekolah menengah atas.¹⁹

2. Penelitian Idham Sudrajat dengan judul, “Studi Kasus Prokrastinasi Akademik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di SMA Negeri 2 Tanggul Kabupaten Jember”, hasil penelitian ini menunjukkan Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia memberikan dampak pada berbagai aspek, salah satunya pada aspek pendidikan. Hal ini membuat Indonesia melakukan pembelajaran jarak jauh sebagai sistem pendidikan yang baru. Berdasarkan hasil temuan peneliti salah satu kelas X di SMAN 2 Tanggul dengan jumlah 34 siswa mengalami prokrastinasi akademik dengan tingkat 87,5% selama proses pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui lebih lanjut mengenai apa saja faktor-faktor prokrastinasi akademik dalam pembelajaran jarak jauh di SMAN 2 Tanggul. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan subjek berjumlah 11 orang. Melalui analisa kualitatif, hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan

¹⁹ Triyono dan Miftahul Alfin Khairi, “*Prokrastinasi Akademik Siswa SMA (Dampak Psikologis Dan Solusi Pemecahan Masalah Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam*” (Skripsi, IAIN Surakarta, 2018), 58-59.

terdapat 2 faktor yang mempengaruhi prokrastinasi pada peserta didik SMAN 2 Tanggul selama pembelajaran jarak jauh ditinjau dari faktor internal terdiri dari kondisi psikologi meliputi *mood*, *self-regulated learning*, dan kontrol diri sedangkan faktor eksternal berasal dari banyaknya tugas, lingkungan (jaringan), kondisi ekonomi, manajemen waktu dan keterbatasan metode pembelajaran. Berdasarkan temuan ini perlunya pihak sekolah dan guru memberikan dan membimbing anak didik yang melakukan prokrastinasi akademik.²⁰

3. Penelitian Miftahanal Khairah, 2021, dengan judul “Gambaran Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMKN 4 Bondowoso Saat Pandemi” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku prokrastinasi akademik pada siswa SMKN 4 Bondowoso. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan variabel Prokrastinasi Akademik. Subjek penelitian ini siswa SMKN4 Bondowoso sebanyak 213 responden. Pengumpulan data menggunakan skala Prokrastinasi akademik di adaptasi dari Roza, dengan reliabilitas 0,924. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik probability sampling berupa *proportionate stratified random samling*. Analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan SPSS v21 for Windows. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang disebar melalui Google Form. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prokrastinasi akademik siswa SMKN4 Bondowoso saat pandemi

²⁰ Idham Sudrajat, “Studi Kasus Prokrastinasi Akademik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Sma Negeri 2 Tanggul Kabupaten Jember”, Skripsi, (Malang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang 2021), 1.

teridentifikasi memiliki perilaku prokrastinasi akademik tinggi dengan prosentase (62%), siswa dengan sengaja melakukan penundaan terhadap tugas akademiknya, ditinjau berdasarkan aspek, aspek tertinggi dengan prosentase 63% yaitu melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, dan jika ditinjau dari penggunaan smarphone, prosentase tertinggi yaitu penggunaan dengan durasi 4-7 jam dengan prosentase 76% selain itu jika ditinjau dari kelas maka kelas X ATP prokrastinasi tertinggi dengan prosentase 63% Saran untuk penelian lanjutan dapat mengeksplorasi demografi lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik.²¹

B. Kajian Teori

1. Dampak

a. Pengertian Dampak

Dampak merupakan sebuah pengaruh yang memberikan akibat pengaruh yang positif maupun pengaruh yang negatif. Pengaruh merupakan hubungan yang terjadi akibat adanya timbal balik sebab akibat adanya sesuatu yang di pengaruhi dengan sesuatu yang mempengaruhi.²²

Dampak menurut Waralah Rd Cristo, adalah terjadinya sesuatu dikarenakan hal yang telah dilaksanakan, baik berupa sesuatu hal yang positif atau hal yang negatif. Menurut Hikam Arif, secara umum dampak adalah segala sesuatu yang akan terjadi apabila ada timbal

²¹ Miftahanal Khairah, "Gambaran Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Smkn 4 Bondowoso Saat Pandemi" Skripsi, (Jember: UMM Jember, 2021), 3.

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). (2010)

balik dari adanya ‘Sesuatu’.²³

b. Jenis-jenis Dampak

Berikut jenis-jenis dampak, yakni :

- 1) Dampak positif, ialah pengaruh, bujukan, rayuan, ajakan atau keinginan untuk memberikan kesan terhadap orang lain supaya terpengaruh oleh hal-hal yang bertujuan positif.
- 2) Dampak negatif, adalah bujukan, rayuan, atau keinginan memberikan suatu kesan yang baik terhadap orang lain agar mau mengikuti atau mempengaruhi terhadap hal-hal yang mengakibatkan tujuan negatif tertentu.²⁴

2. Prokrastinasi Akademik

a. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Asal kata Prokrastinasi adalah dari bahasa latin yakni *procrastination*. “*pro*” artinya mendorong maju atau bergerak maju.

Sedangkan “*crastinus*” artinya keputusan akhir. Jadi, prokrastinasi

adalah menunda sampai akhir berikutnya menurut Ferrari.²⁵ Menurut

Rumiani, menjelaskan prokrastinasi adalah kecenderungan dalam

memulai sesuatu, atau penundaan melaksanakan dan menyelesaikan

aktivitas tertentu.²⁶

²³ Hariyati Sinta, “Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota Samarinda” (Skripsi, Universitas Mulawarman Samarinda, 2015), 32.

²⁴ Elviani Desi, “Dampak Sosial Program Campus Social Responsibility Di Kecamatan Semampir Kota Surabaya” (Skripsi, Universitas Airlangga, 2017), 96.

²⁵ Alvira, M., “Keefektifan Teknik Self Managemnet untuk Mereduksi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP” (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2013), 17.

²⁶ Handita Rivaldi CS, “Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 21 Malang” (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017), 7-8.

b. Aspek Prokrastinasi Akademik

Berikut aspek prokrastinasi akademik Menurut Ferrari²⁷:

- 1) Penundaan melaksanakan tugas-tugas akademik
- 2) Kelembaban dan keterlambatan yang dilakukan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik
- 3) Kesenjangan waktu antara kinerja nyata dengan kegiatan lain yang menyenangkan.

Prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang terjadi pada tugas-tugas formal berkaitan dengan tugas-tugas akademik, misalnya penundaan dalam mengerjakan tugas sekolah dan lain sebagainya. Solomon dan Rothblum²⁸, memberikan definisi bahwa prokrastinasi akademik ialah kecenderungan individu menunda mengerjakan tugas akademik, serta selalu menimbulkan kecemasan-kecemasan yang direalisasikan melalui bentuk prokrastinasi. Dampak negatif dari prokrastinasi adalah menurunnya kinerja aktual khususnya akademik, yang ditunjukkan dengan menurunnya motivasi belajar, kebiasaan buruk dalam belajar dan kemampuan diri menurun, serta prestasi akademik rendah yang biasanya berakibat pada lamanya masa studi yang harus ditempuh.

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda suatu kewajiban untuk

²⁷ Alvira, M., "Keefektifan Teknik Self Managemnet untuk Mereduksi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP" (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2013), 34.

²⁸ Handita Rivaldi CS, "Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 21 Malang" (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017), 7.

memulai mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik dengan lebih memilih kegiatan-kegiatan lain yang lebih menyenangkan untuk dilakukan. Kesulitan dapat dialami oleh individu tersebut ketika memulai mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademiknya, akibatnya individu tersebut akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugasnya. Di sisi lain juga akan terjadi kesenjangan waktu antara waktu menyelesaikan tugas dengan rentan waktu sebelumnya, karena mereka lebih memilih kegiatan-kegiatan lain yang lebih menyenangkan untuk mereka lakukan daripada menyelesaikan tugas akademiknya.

Hal tersebut dipraktikkan dalam bentuk pengalihan tindakan, perhatian emosi dan perhatian mental dalam mengerjakan tugas-tugas akademik. Prokrastinasi akademik yang dimaksud pada penelitian yakni cara siswa mengatur waktu mengerjakan tugasnya, cara siswa memulai dan menyelesaikan tugasnya dan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan.

c. Jenis-jenis Prokrastinasi

Adapun jenis-jenis prokrastinasi yakni :

- 1) Prokrastinasi fungsional adalah menunda-nunda waktu dalam mengerjakan karena ada kegiatan lain yang prioritasnya lebih tinggi.
- 2) Prokrastinasi disfungsional ialah menunda-nunda tugas-tugas penting menjadi tidak terselesaikan, hilangnya kesempatan,

terbaikannya tanggung jawab dan kepercayaan serta tidak terwujudnya tujuan dan impian.

- 3) Prokrastinasi jangka pendek artinya seseorang memiliki target, akan tetapi tidak segera memulainya.
- 4) Prokrastinasi jangka panjang artinya seseorang memiliki cita-cita dan impian yang besar namun tidak melakukan langkah awal dalam mewujudkan cita-cita dan impian tersebut.²⁹ Prokrastinasi kronis adalah suatu sikap menunda-nunda yang sudah menjadi kebiasaan dan sulit untuk dihentikan.³⁰

d. Ciri-ciri Prokrastinasi

Ciri-ciri prokrastinasi diantaranya adalah :

- 1) Perilaku yang terlibat dalam unsur penundaan untuk memulai melaksanakan atau menyelesaikan tugas.
- 2) Perilaku yang mengakibatkan penyelesaian tugas menjadi terlambat.
- 3) Perilaku yang melibatkan dalam suatu kegiatan yang lebih menyenangkan dan cenderung kurang positif untuk dilakukan dengan menyelesaikan tugas sekolah.
- 4) Adanya kesenjangan waktu antara rancangan dan kerja nyata.

e. Karakteristik Prokrastinator

Karakteristik prokrastinator menurut Young, yaitu karakteristik pelaku prokrastinasi atau perilaku menunda antara lain, kurang mampu

²⁹ Handita Rivaldi CS, "Efektivitas Konseling Kelompok Realita," 8.

³⁰ Handita Rivaldi CS, "Efektivitas Konseling Kelompok Realita," 9.

mengelola waktu, rendahnya rasa percaya diri, menganggap dirinya terlalu sibuk, keras kepala, untuk menghindari tekanan-tekanan yang terjadi selalu dihindari dengan menjadikan penundaan sebagai alasan. Adanya perasaan bahwa dirinya adalah korban yang tidak mengerti bahwa mengapa orang lain mampu melakukan sesuatu yang dirinya tidak dapat melakukan seperti mereka.³¹

f. Dampak Prokrastinasi

Dampak prokrastinasi akademik antara lain prestasi akademik rendah, tingkat ketidakhadiran tinggi, tingkat malas tinggi dan putus sekolah. Artinya prokrastinasi memiliki dampak negatif yang cukup besar dibandingkan dampak positif yang dihasilkan bagi individu yang melakukan prokrastinasi atau menunda melaksanakan kewajiban untuk hal yang kurang penting.³² Oleh karena itu, agama islam mengajarkan untuk tidak melakukan penundaan waktu yang terdapat di surat Al-Ashr ayat 1-3³³:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya :“(1) Demi masa (2) Sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian (3) Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.”

³¹ Martyana L. “Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA Islam”, (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017), 23.

³² Handita Rivaldi CS, “Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 21 Malang” (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017), 10.

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30* (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994), 39.

3. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses dalam pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk mengasah atau mengembangkan potensinya agar lebih percaya diri dalam meningkatkan perilaku pada diri sendiri, berpengetahuan dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan andil dalam berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya.³⁴ Seperti firman Allah pada surah Al-Isra ayat 7³⁵:

إِن أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ
الْآخِرَةِ لِيُسْتَفْهَمُوا وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ
مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرَّوْا مَا عَلَوْا تَتَّبِرًا ﴿٧﴾

Artinya : “Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai.”

Sesuai dengan pendapat tersebut, pembelajaran menurut

Sutomo ialah proses mengelola serta adaptasi terhadap lingkungannya

³⁴ Rusman Dr, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. (Jakarta :Kencana, 2017), 10.

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30* (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994).

secara sadar dan sengaja dilakukan oleh individu tersebut agar mampu belajar serta memberikan perubahan tingkah laku yang baik. Belajar ialah proses yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut disebabkan bukan karena pertumbuhan fisik. Perubahan yang terjadi yakni perubahan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan, daya pikir yang berkembang, dan sebagainya. Maka, pembelajaran ialah dilakukannya proses secara sengaja untuk memberikan penyebab terhadap siswa dalam belajar dilingkungan belajar dalam melakukan kegiatan pada keadaan tertentu.³⁶

Keefektifan yang dikembangkan oleh kurikulum harus mampu terealisasi dalam proses pembelajaran. Rancangan kualitas pada kurikulum dicapai dengan penggunaan prinsip dalam proses pembelajaran, yakni:

- 1) Terfokus pada peserta didik
- 2) Pengembangan kreativitas dan bakat minat peserta didik
- 3) Pemberian dukungan pada peserta didik
- 4) Bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika
- 5) Penyediaan ragam pembelajaran dan berpengalaman dengan menerapkan banyak metode dan strategi pembelajaran yang menyenangkan, konseptual, efektif, efisien, dan bermakna.

³⁶ Malinda, "PTK Guru Matematika: Penerapan Metode Kooperatif Model Group Invesion(GI) Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Ekspone Dan Logaritma Kelas X SMA". *Jurnal Ilmiah, Universitas Surabaya* (Tahun 2017), 14-16.

b. Jenis-jenis Pembelajaran

1) Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung ialah pembelajaran dalam dunia pendidikan, yang mana ilmu pengetahuan, kemampuan daya berpikir, dan keterampilan psikomotorik harus mampu dikembangkan oleh siswa melalui interaksi secara langsung dengan sumber belajar yang telah dirancang dan disesuaikan dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) informasi, menganalisis, dan melakukan interaksi apa yang telah terjadi dalam kegiatan analisis di lapangan.³⁷

2) Pembelajaran Tidak Langsung

Proses pembelajaran secara tidak langsung yakni sebuah proses dalam pendidikan berupa kegiatan belajar mengajar secara langsung, namun tidak dirancang dan direncanakan dalam kegiatan atau aktivitas belajar mengajar secara khusus. Sehingga, pembelajaran langsung tersebut biasanya terkait pengembangan nilai, sikap serta pembentukan karakter siswa.

4. Psikologi Pendidikan

a. Pengertian Psikologi Pendidikan

Psikologi yang dalam istilah terdahulu sering disebut sebagai ilmu jiwa, yang berasal dari kata bahasa Inggris *psychology*. Kata *psychology* merupakan dua akar kata yang bersumber dari bahasa

³⁷ Rusman Dr, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan* (Jakarta, Kencana, 2017), 12.

Greek (Yunani), yaitu *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. sehingga, secara harfiah psikologi mengandung arti ilmu jiwa.

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan bimbingan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Menurut Muhibbin Syah Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran.³⁸

Psikologi pendidikan adalah ilmu pengetahuan yang berusaha memahami sesama manusia, dengan tujuan untuk memperlakukan dengan lebih tepat. Psikologi pendidikan adalah studi tentang belajar, pertumbuhan dan kematangan individu serta penerapan prinsip-prinsip ilmiah tentang reaksi manusia yang mempengaruhi mengajar dan belajar.³⁹ Senada dengan kedua pendapat di atas, Ngalim Purwanto

berpendapat mengenai psikologi pendidikan sebagai berikut:

“Psikologi pendidikan adalah cabang dari psikologi yang dalam penguraiannya dan penelitiannya lebih menekankan pada masalah pertumbuhan dan perkembangan anak, fisik maupun mental, yang sangat erat hubungannya dengan masalah pendidikan terutama yang mempengaruhi proses keberhasilan belajar”.⁴⁰

³⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 8-9.

³⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 8.

⁴⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 9.

Berdasarkan definisi yang telah dirumuskan oleh para ahli berkaitan tentang psikologi pendidikan, maka dapat disimpulkan bahwa psikologi pendidikan adalah cabang dari ilmu psikologi yang diuraikan secara sistematis yang dalam penelitiannya lebih menekankan pada masalah pertumbuhan dan perkembangan anak, baik fisik maupun mental, yang sangat erat hubungannya dengan masalah pendidikan terutama yang mempengaruhi proses dan hasil dari sebuah pembelajaran.

Psikologi pendidikan merupakan ilmu yang memusatkan dirinya pada penemuan dan penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik psikologi kedalam pendidikan, maka ruang lingkup psikologi pendidikan mencakup topik-topik psikologi yang erat hubungannya dengan pendidikan.

b. Tujuan Psikologi Pendidikan

Masalah pendidikan adalah masalahnya setiap orang dari dahulu hingga sekarang, dan masa yang akan datang. Sedangkan Ahmadi merumuskan tujuan psikologi pendidikan adalah sebagai langkah untuk memahami garis besar, pola umum perkembangan, dan pertumbuhan anak pada tiap-tiap fasenya, yang berguna untuk:

- 1) Dapat munculkan sikap senang bergaul dengan orang lain terutama anak-anak, remaja dengan penuh perhatian kepada mereka baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
- 2) Dapat mengarahkan seseorang untuk berbuat dan berperilaku yang

selaras dengan tingkat perkembangan orang lain.

- 3) Khususnya bagi pendidik dapat memahami dan memberikan bimbingan kepada anak didiknya sesuai dengan taraf perkembangan anak didiknya, sehingga proses pendidikan akan berjalan dengan maksimal guna untuk mencapai tujuannya.⁴¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan psikologi pendidikan adalah untuk mempelajari tingkah laku manusia dan perubahan tingkah laku tersebut sebagai akibat proses dari tangan pendidikan dan berusaha bagaimana suatu tingkah laku itu harus dirubah dan dibimbing melalui pendidikan. Dengan kata lain ahli psikologi pendidikan berusaha untuk mempelajari, menganalisis, menerangkan dan memimpin proses pendidikan sedemikian rupa sehingga mendapatkan suatu sistem pendidikan yang efisien.

Sementara itu, tujuan psikologi pendidikan bagi guru adalah membantu untuk menciptakan terjadinya suasana dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien, karena psikologi pendidikan mendasarkan uraiannya pada metode-metode ilmiah untuk mendapatkan dan mengaplikasikan pengetahuan di dalam bidang pendidikan. Dengan kata lain bahwa tujuan psikologi bagi guru adalah untuk mempermudah bagi guru dalam melaksanakan kewajibannya sebagai pendidik sehingga anak didik dapat mengikuti pelajaran yang

⁴¹ Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 8-9.

disampaikan atau yang di ajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan rangkaian pokok-pokok bahasan di atas, tampak sangat jelas bahwa masalah belajar (*learning*) adalah masalah yang paling sentral dan vital, (inti dan amat penting) dalam psikologi pendidikan. Dari seluruh proses pendidikan, kegiatan belajar siswa merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini bermakna bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak terpulung kepada proses belajar siswa baik ketika ia berada di dalam kelas maupun diluar kelas. Selanjutnya, walupun masalah belajar merupakan pokok bahasan sentral dan vital, tidak berarti masalah-masalah lain tidak perlu dibahas oleh psikologi pendidikan. Masalah mengajar (*teaching*) dan proses belajar mengajar (*teaching-learning process*) seperti telah penyusun tekankan sebelum ini, juga dibicarakan dengan porsi yang cukup besar dan luas dalam psikologi pendidikan. Betapa pentingnya masalah proses belajar mengajar tersebut, terbukti dengan banyaknya penelitian yang dilakukan dan buku-buku psikologi pendidikan yang secara khusus membahas masalah interaksi instruksional (hubungan bersifat pengajaran antara guru dan siswa).⁴²

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diketahui bahwa dengan memahami psikologi pendidikan, seorang guru melalui pertimbangan-pertimbangan psikologisnya diharapkan dapat:

⁴² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), .8.

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran secara tepat,
- 2) Memilih strategi atau metode pembelajaran yang sesuai
- 3) Memberikan bimbingan atau bahkan memberikan konseling Tugas dan peran guru, di samping melaksanakan pembelajaran, juga diharapkan dapat membimbing para siswanya.
- 4) Memfasilitasi dan memotivasi belajar peserta didik
- 5) Menciptakan iklim belajar yang kondusif
- 6) Berinteraksi secara tepat dengan siswanya
- 7) Menilai hasil pembelajaran yang adil.⁴³

Berhubungan dengan dampak covid-19 dalam dunia pendidikan menimbulkan beberapa pengaruh besar seperti penguasaan teknologi yang masih rendah harus diakui bahwa tidak semua guru paham atau mengerti mengenai teknologi sehingga dengan keadaan ini membuat penyampaian materi serta pantauan terhadap siswa terhambat. Begitupun kejadian ini sama dengan yang dialami siswa, tidak semua siswa paham dan mengerti dengan teknologi. Selain itu batasan sarana prasana kepemilikan perangkat pendukung teknologi juga menjadi pengaruh terhadap pendidikan selama masa pandemic covid-19. Jaringan internet dan biaya internet yang tidak sedikit juga memberikan dampak terhadap siswa dalam proses belajar dikelas online. Masa sulit ini tidak berlaku sebentar, mulai dari tahun 2020 bulan Maret semenjak pemerintah memberikan informasi mengenai covid-19, maka proses

⁴³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.8-9.

pembelajaranpun mulai terpengaruh hingga masa pandemic berakhir tahun 2022 awal bulan Juni.⁴⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁴ Berita Jabar.Kemenag.go.id dilihat pada tanggal 2 Desember 2021 jam 09.29.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme, digunakan dalam meneliti suatu kondisi obyek secara alamiah, (sebagai lawan dari eksperimen). Instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti, *purposive* dan *snowball* adalah cara untuk pengambilan sampel pada penelitian ini, dan triangulasi (gabungan) adalah cara, analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada suatu makna.⁴⁵

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Deskriptif merupakan suatu metode atau cara pada penelitian berstatus manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴⁶ Tujuannya yakni untuk memberikan deskripsi atau gambaran yang sistematis dan nyata mengenai fakta- fakta, sifat-sifat yang terjadi serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti.

Peneliti menguraikan dampak psikologis prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam bentuk narasi berbentuk deskriptif. Begitu juga proses belajar mengajar tatap muka pasca pandemi di MTs Negeri 8 Jember. Sehingga metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

⁴⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 43.

deskriptif karena sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian. Mencari sumber dan data yang obyektif untuk menjawab masalah yang telah ditentukan dalam penelitian. Lokasi penelitian kali ini adalah MTs Negeri 8 Jember beralamat di Jl. Raya Pringgowirawan, Kec. Sumberbaru, Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ditentukan oleh peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut, dapat diartikan sebagai orang yang dianggap paling mengetahui terhadap suatu yang akan diteliti, ataupun orang tersebut sebagai kunci utama sehingga akan memberikan kemudahan peneliti menelusuri obyek, situasi dan kondisi sosial yang sedang diteliti.⁴⁷

Berikut subjek penelitian sebagai informan primer pada penelitian ini :

1. Siswa kelas IX MTs Negeri 8 Jember yang sering melakukan prokrastinasi akademik. Dari jumlah siswa 34 orang dalam kelas IX, informan yang digunakan sebagai subjek penelitian ada 3 orang.
2. Siswa kelas IX MTs Negeri 8 Jember yang disiplin terhadap tugas akademik. Dari jumlah siswa 34 orang dalam kelas IX, informan yang digunakan sebagai subjek penelitian ada 2 orang.

⁴⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 300.

Sedangkan informan sekunder dalam penelitian ini adalah :

- a. Guru mata pelajaran Matematika MTs Negeri 8 Jember. Dari jumlah guru Matematika 3 orang di MTs Negeri 8 Jember, informan yang digunakan sebagai subjek penelitian ada 1 guru.
- b. Guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 8 Jember. Dari jumlah guru Bimbingan dan Konseling 1 orang di MTs Negeri 8 Jember, informan yang digunakan sebagai subjek penelitian ada 1 guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi bagian paling utama dalam proses pelaksanaan penelitian, karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh suatu data.⁴⁸ Data adalah bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan bahwa data yang ada dapat memberi kemudahan bagi peneliti ketika menganalisa masalah yang terjadi.

Sehingga supaya memperoleh data yang valid dan sesuai, maka diperlukan kesesuaian setiap metode-metode yang ada dalam pengumpulan data yang sistematis. Berikut adalah metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini: Dalam hal ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah menggunakan observasi partisipan. Peserta dalam observasi partisipatif harus berpartisipasi, mengamati apa yang dilakukan orang lain, dan

⁴⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 308.

mendengarkan apa yang mereka katakan terhadap segala kegiatan-kegiatan mereka.

Pertimbangan yang digunakan dalam metode observasi ini yaitu siap memberikan kenyamanan pada pengumpulan informasi yang pada umumnya akan sangat banyak dengan pelaksanaan biasa, dan dapat disebutkan fakta yang dapat diamati secara terbuka dan tidak terikat waktu.

Adapun peran peneliti dalam pengamatan, maka dapat disimpulkan secara umum terdapat tiga macam antara lain, yaitu:⁴⁹

- a. Pengamatan partisipan, yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan yang diamati.
- b. Pengamatan non-partisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan secara tidak langsung aktif terhadap kegiatan yang diamati (pengamat hanya mengamati dari kejauhan).
- c. Pengamat kuasi partisipasi, pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yang dilakukan seolah-oleh ikut berpartisipasi dalam aktivitas tersebut tetapi hanya berpura-pura menjadi bagian dari aktivitas yang sedang diamati.

Sedangkan peranan partisipan secara umum dibagi menjadi empat bagian antara lain, yaitu: keterlibatan penuh atau sebagian, aktif, sedang, dan pasif. Peneliti mengambil bagian dalam penelitian ini di peranannya sebagai pengamat yaitu pengamatan partisipasi moderat, di mana peneliti

⁴⁹ Nurul Yuliantin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Malang: MNC Publishing, 2017), 211-21

melihat subjek, dengan melibatkan dirinya kedalam aktivitas yang diamati. Pada kondisi seperti ini ada kesinambungan antara peneliti sebagai orang luar (yang mengamati) dengan peneliti sebagai orang dalam yang ikut serta kedalam kegiatan yang diamati.

Informasi berikut yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi:

- a. Gambaran umum dampak prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember.
- b. Dampak prokrastinasi yang terjadi pada pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi yang dilakukan oleh dua orang untuk mempelajari hal-hal baru dan mengumpulkan informasi melalui pembekalan sehingga mereka dapat mempelajari lebih lanjut tentang masalah atau topik pembicaraan tertentu.⁵⁰

Dalam penelitian yang dilakukan, Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara ini, peneliti lebih memfokuskan pada topik pertanyaan yang sengaja dirancang untuk semua responden penelitian (wawancara terstruktur), namun beberapa bagian juga memiliki pertanyaan terbuka yang memberikan suatu kemungkinan terhadap dalam tanya jawab, yaitu wawancara tidak terstruktur, responden dapat menjelajahi dunianya. Peneliti melakukan wawancara tidak

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 317.

terstruktur untuk menggali lebih banyak informasi dari subyek yang diteliti, kemudian informan akan diarahkan pada wawancara terstruktur yang telah direncanakan dari wawancara tidak terstruktur yang telah disebutkan sebelumnya. Adapun tujuannya yaitu, untuk memberikan suatu kemudahan dalam menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan cara menanyakan pemikiran, saran, dan pendapat narasumber. Saat melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan, fokus, dan mencatat apa yang dikatakan informan.⁵¹

Informasi berikut harus diperoleh dengan menggunakan pendekatan ini:

- a. Dampak yang dialami siswa terhadap prokrastinasi akademik yang dilakukan di MTs Negeri 8 Jember pada pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19.
- b. Penyebab prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu bagian-bagian data kejadian yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumen dapat berupa karya tertulis, visual, atau monumental oleh seorang individu.⁵² Adapun data-data yang ingin didapatkan dari metode dokumentasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 320.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

- a. Data tentang program kegiatan.
- b. Dokumen lain yang relevan.
- c. Letak geografis MTs Negeri 8 Jember
- d. Sejarah MTs Negeri 8 Jember
- e. Struktur Organisasi

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dilapangan. Menurut Miles dan Huberman, data yang jenuh hanya dapat dihasilkan melalui analisis data yang interaktif atau berkesinambungan.⁵³

Berikut cara-cara yang dilakukan untuk menganalisis informasi :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai merangkum atau memberikan kesimpulan dalam mencari atau memilih hal pokok dan fokus pada hal-hal yang penting, sehingga mempermudah peneliti dalam mendapatkan gambaran jelas mengenai pengumpulan data dan pencarian data selanjutnya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Data yang telah direduksi selanjutnya dilakukan penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini, Miles dan Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*"⁵⁴

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 246.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 249.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Temuan penelitian kualitatif adalah hal baru dan belum pernah ada sebelumnya. Temuan mungkin berupa gambar yang masih belum terbaca atau cenderung remang-remang dan terkadang cenderung gelap sehingga ketika dilakukan penelitian akan terlihat lebih jelas. Hipotesis, teori, atau hubungan biasa adalah contoh temuan.⁵⁵

F. Keabsahan Data

Triangulasi sumber dan triangulasi teknik merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjamin keabsahan data. Triangulasi sumber artinya kombinasi berbagai cara memberikan suatu perbandingan dan melakukan pengecekan ulang terhadap kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber dalam pemeriksaan subyektif. Metode yang digunakan adalah triangulasi sumber dengan menggunakan cara memberi perbandingan sudut pandang seseorang yang memiliki banyak perspektif terhadap orang lain, seperti orang biasa, orang dengan pendidikan menengah, dan orang dengan pendidikan tinggi. Uji keabsahan data disebut triangulasi teknis, dan dilakukan dengan mengecek ulang atau membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵⁶

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 246.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 274.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri dari :

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Latar belakang masalah, alasan dilakukannya penelitian, lokasi, jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan keabsahan data merupakan bagian dari rancangan penelitian ini.

b. Studi Eksplorasi

Sebelum melakukan penelitian, studi eksplorasi adalah kunjungan ke suatu lokasi dengan maksud untuk mempelajari segala sesuatu yang perlu diketahui tentang kondisi sosial, fisik, dan alam di sana.

c. Perizinan

Mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan diluar kampus, penting bagi sebuah organisasi administrasi, maka penajakan ini membutuhkan prosedur dan izin, khususnya permohonan izin dasar dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai permohonan persetujuan untuk mengarahkan penelitian yang diserahkan kepada kepala MTs Negeri 8 Jember.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam penyusunan instrument penelitian ini, antara lain yaitu penyusunan suatu pedoman untuk

melakukan wawancara, membuat lembar pedoman observasi, dan menulis (mencatat) dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan jadwal-jadwal tertentu yang telah dirancang, dengan beberapa teknik yaitu, teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Mempermudah dalam proses analisis data adalah tujuan dari pengolahan data yang berasal dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan kedalam penelitian tersebut.

c. Analisis Data

Setelah setiap informasi terkumpul dan terorganisasi, maka informasi tersebut akan melalui tahapan pemeriksaan dengan menggunakan metode penyelidikan subjektif, yaitu memberikan garis besar tentang apa yang telah diperoleh selama pengumpulan informasi.

Pemaparan data dan temuan penelitian dijelaskan dan diterjemahkan dari hasil analisis data.

d. Tahap Pelaporan

Menyusun temuan penelitian menjadi skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan merupakan tahap pelaporan dan berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 8 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumberbaru yang benomenklatur MTs Negeri 8 Jember lahir dari perjalanan panjang sebuah sejarah persekolahan di Sumberbaru. Perjalanan panjang perintisan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember dimulai sejak tahun 1982. Sebuah perjalanan bersejarah yang tidak boleh dilupakan oleh siapapun, khususnya masyarakat Sumberbaru dan lingkungan keluarga besar Kementrian Agama umumnya.⁵⁷

MTs Negeri 8 Jember Pada awalnya didirikan oleh para tokoh dan sesepuh kota Sumberbaru atas prakarsa sendiri dan perjuangan yang ikhlas. Pada tahun 1982, didirikanlah SMP/MTs di Sumberbaru atas prakarsa tersebut dan lainnya. MTs Baitul Arqom adalah nama aslinya lembaga pendidikan ini. Setelah menempuh lika-liku yang cukup jauh, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI N0 107 tahun 1997 MTs swasta Baitul Arqom dirubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember.⁵⁸

Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MTs Negeri 8 Jember yang terus melaju, bantuan dari pemerintah juga terus mengalir, pembangunan ruang kelas, ruang laboratorium, ruang

⁵⁷ Dokumen Profil MTs Negeri 8 Jember, dikutip pada tanggal 10 Agustus 2022, 2.

⁵⁸ Dokumen Profil MTs Negeri 8 Jember, dikutip pada tanggal 10 Agustus 2022, 3.

laboratorium bahasa ruang komputer dan penambahan lahan/ tanah yang sekarang menjadi lapangan dan perjuangan karena Allah SWT, para perintis melakukan pengembangan secara terus menerus dalam segala bidang, baik bidang sarana prasarana, bidang ketenagaan, bidang kurikuler, dan bidang yang lainnya.⁵⁹

2. Program Unggulan Madrasah

Pembentukan karakter siswa dalam program unggulan madrasah melalui:

a. Mentari Pagi

Di MTs Negeri 8 Jember dalam rangka menjalin keakraban antara guru dengan siswa, maka pada pagi hari bapak dan ibu guru menyalami/ menyapa kedatangan anak-anak di depan pintu gerbang, dengan bersalaman antara bapak/ibu guru dengan siswa. Dengan jadwal bapak ibu guru tiap pagi hari 4-5 orang bapak dan ibu guru secara bergiliran setiap minggu mulai jam 06.30 s/d 07.00.

b. Sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur Berjamaah

Dalam rangka menanamkan kebiasaan nanti kalau sudah dewasa, maka di MTs Negeri 8 Jember diadakan kegiatan sholat sunah yaitu sholat dhuha, kegiatan dilaksanakan pada jam istirahat, kurang lebih memakan waktu 15 menit. Sholat dhuha ini dilaksanakan setiap pagi jam 07.00 WIB setelah mentari pagi.

Sholat dhuhur adalah sholat wajib, dikerjakan di waktu istirahat

⁵⁹ Dokumen Profil MTs Negeri 8 Jember, dikutip pada tanggal 10 Agustus 2022, 5.

yang ke 2, dengan melibatkan semua warga MTs Negeri 8 Jember. Begitu di kumandangkan adzan semua warga harus menghentikan aktifitasnya, baik pada saat guru mengajar, karyawan, maupun aktifitas yang lain. Sholat dhuhur dilakukan berjamaah di madrasah karena waktu pulang sudah mendekati sholat ashar, sehingga anak-anak pulang sudah tidak punya kewajiban sholat dhuhur.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler MTs Negeri 8 Jember dilakukan setiap sore hari.⁶⁰ Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 8 Jember antara lain:

1) Pramuka

Kegiatan pramuka di kurikulum 2013 wajib bagi semua siswa. Kegiatan ini akan memupuk diri pribadi siswa mandiri, berani, disiplin dan percaya diri, sehingga kegiatan yang dilakukan ini bermanfaat bagi anak-anak. Kegiatan yang dilaksanakan antara

lain baris berbaris, tali temali, pertolongan pertama pada kecelakaan, pertolongan darurat, perkemahan dan lain sebagainya.

2) UKS

Estrakurikuler ini adalah sekelompok siswa yang melibatkan dirinya pada kegiatan social di bidang kesehatan, menolong anak pingsan, pertolongan pertama pada kecelakaan dan lain sebagainya.

⁶⁰ Dokumen Profil MTs Negeri 8 Jember, dikutip pada tanggal 10 Agustus 2022, 10.

3) **Drumband**

Tujuan kegiatan drumband adalah melatih kedisiplinan dalam halbaris berbaris, disertai dengan seni musik.

4) **Seni Hadroh**

Seni hadroh adalah kegiatan anak-anak yang mempunyai kemampuan dan ketertarikan di bidang seni Islam, dengan cirri khas alat yang digunakan adalah rebana.

5) **Olah raga**

Olah raga yang dikembangkan di MTs Negeri 8 Jember adalah olah raga yang sangat diminati oleh siswa antara lain : Sepak bola, Bola Volly, Bulu Tangkis dan Atletik (lari).⁶¹

d. **Identitas Madrasah (Sesuai PMA 13 Tahun 2012)**

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 8
Jember

Nomor Statistik Madrasah : 121135090006

NPSN : 20581579

Alamat Lengkap Madrasah

a. Jalan/Desa/Kelurahan : Jl. Raya Pringgowirawan

b. Kecamatan : Sumberbaru

c. Kabupaten : Jember

d. Nomor Telepon : 0334 – 324479

⁶¹ Dokumen Profil MTs Negeri 8 Jember, dikutip pada tanggal 10 Agustus 2022, 14.

e. Peraturan Tata Tertib MTs Negeri 8 Jember

Bahwa sesungguhnya tata tertib peserta didik bukan sekedar kelengkapan sekolah, melainkan bagian dari kehidupan dan kebutuhan peserta didik itu sendiri untuk menciptakan suasana yang baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pelaksanaan tata tertib peserta didik tetap mengindahkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban peserta didik MTs Negeri 8 Jember.⁶²

1) HAK PESERTA DIDIK

- a) Hak untuk memperoleh pendidikan dan bimbingan sehingga memiliki sikap/akhlakul karimah
- b) Hak memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun terjun ke masyarakat.
- c) Hak untuk mendapatkan pelayanan administrasi sekolah.

2) KEWAJIBAN PESERTA DIDIK

- a) Peserta didik wajib menjadi anggota OSIS yang merupakan satu-satunya wadah organisasi peserta didik di sekolah.
- b) Setiap peserta didik wajib menjaga dan menjunjung tinggi nama baik sekolah.
- c) Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- d) Belajar sungguh-sungguh dan tekun.

⁶² Dokumen Profil MTs Negeri 8 Jember, dikutip pada tanggal 10 Agustus 2022, 23.

- e) Taat dan patuh kepada peraturan /tata tertib sekolah
- f) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/pengembangan diri terprogram.
- g) Mengikuti upacara bendera.
- h) Wajib melaksanakan 6 K (Keindahan, Kerapian, Kebersihan, Ketertiban, Kerindangan dan Keamanan).
- i) Melaporkan kehilangan atau penemuan barang kepada Wali Kelas dan atau Guru BK.⁶³

f. Ketentuan Pakaian Seragam Sekolah dan Larangan

- 1) Peserta didik berpenampilan rapi dan sopan.
- 2) Peserta didik putra rambut dipotong rapi, tidak boleh gondrong atau gundul.
- 3) Peserta didik dilarang makan dan atau minum pada saat jam KBM.
- 4) Peserta didik dilarang mengucapkan kata-kata kotor.
- 5) Peserta didik dilarang ikut dalam organisasi terlarang/grup liar.
- 6) Peserta didik dilarang membawa dan atau merokok.
- 7) Peserta didik dilarang berkelahi
- 8) Peserta didik dilarang melakukan penganiayaan terhadap orang lain
- 9) Peserta didik dilarang menghina dan atau melecehkan orang lain
- 10) Peserta didik dilarang memiliki dan/atau membaca media cetak/elektronik yang berbau porno dan melakukan perbuatan

⁶³ Dokumen Profil MTs Negeri 8 Jember, dikutip pada tanggal 10 Agustus 2022, 25.

yang berbau pornografi.

11) Peserta didik dilarang membawa dan/atau minum-minuman keras ke sekolah.

12) Peserta didik dilarang membawa Hand Phone (HP) ke sekolah.

13) Peserta didik dilarang bermain sepak bola pada jam KBM kecuali jam olah raga.

14) Peserta didik dilarang membawa, mengedarkan dan mengkonsumsi NARKOBA.

15) Peserta didik dilarang melakukan perjudian

16) Peserta didik dilarang melakukan pemerasan

17) Peserta didik dilarang membawa dan atau membunyikan petasan.

18) Peserta didik dilarang membawa senjata tajam/senjata api.

19) Peserta didik dilarang melakukan perbuatan asusila.

20) Peserta didik dilarang mencemarkan nama baik sekolah, kepala sekolah, guru dan karyawan baik langsung maupun tidak langsung.

21) Peserta didik dilarang mengambil barang milik orang lain (mencuri).

22) Peserta didik dilarang merayakan ulang tahun di sekolah dengan cara yang tidak baik dan mengganggu 5 K, 1 S.

23) Peserta didik dilarang merusak fasilitas dan lingkungan sekolah.

24) Sekolah sewaktu-waktu akan mengadakan inspeksi mendadak

(sidak).⁶⁴

g. Hukuman/Sanksi Bagi Pelanggar Aturan Sekolah

Peserta didik yang tidak mentaati poeraturan/tata tertib MTsN

8 Jember akan mendapatkan sanksi diantaranya :

- a. Peringatan secara lisan kepada peserta didik.
- b. Peringatan secara tertulis dan tembusan kepada orang tua/wali
- c. Tidak boleh mengikuti pelajaran untuk sementara waktu dan pemberitahuan kepada orang tua/wali.
- d. Diskors untuk jangka waktu tertentu dengan pemberitahuan kepada orang tua/wali.
- e. Dikeluarkan dari sekolah dengan memberitahu kepada orang tua/wali.
- f. Peserta didik yang membawa HP akan disita oleh sekolah dan dikembalikan melalui orang tua / wali dengan ketentuan; membawa HP satu kali disita selama 3 hari, 2 kali disita selama 1 semester, 3 kali disita selama 6 semester (3 Tahun).⁶⁵

Untuk Keberhasilan pelaksanaan tata tertib MTsN Sumberbaru perlu dijalin kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua/wali. Oleh karena itu orang tua/wali dimohon :

- 1) Memberikan pengawasan kepada putra-putrinya waktu belajar di rumah teman bergaul dan waktu keluar rumah (bermain).

⁶⁴ Dokumen Profil MTs Negeri 8 Jember, dikutip pada tanggal 10 Agustus 2022, 28-29.

⁶⁵ Dokumen Profil MTs Negeri 8 Jember, dikutip pada tanggal 10 Agustus 2022, 32.

- 2) Bila putra-putri mengalami masalah, segera menghubungi guru, wali kelas, guru pembimbing/BK atau kepala sekolah untuk dicari solusi/pemecahannya.
- 3) Memenuhi undangan /pemanggilan dari sekolah yang menyangkut perkembangan putra-putrinya.
- 4) Memeriksa dan menandatangani raport putra-putrinya tiap semester.⁶⁶

Untuk keberhasilan pelaksanaan tata tertib MTs N 8 Jember perlu dijalin kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua/wali. Oleh karena itu orang tua/wali dimohon :

- 1) Memberikan pengawasan kepada putra-putrinya waktu belajar di rumah, teman bergaul dan waktu keluar rumah (bermain).
- 2) Bila putra-putri mengalami masalah,segera menghubungi guru,wali kelas,guru pembimbing/BK, atau kepala sekolah untuk dicari solusi/pemecahannya.
- 3) Memenuhi undangan/pemanggilan dari sekolah yang menyangkut perkembangan putra-putrinya.
- 4) Memeriksa dan menandatangani raport putra-putrinya tiap semester.

⁶⁶ Dokumen Profil MTs Negeri 8 Jember, dikutip pada tanggal 10 Agustus 2022, 32-33.

(Tabel Jumlah Peserta Didik MTs Negeri 8 Jember 1.1)
JUMLAH PESERTA DIDIK⁶⁷

KELAS	JUMLAH MURID/SISWA		
	L	P	JUMLAH
7	89	58	145
8	67	68	135
9	72	57	129
JUMLAH	228	183	411

Proses pembelajaran tatap muka di MTs Negeri 8 Jember dilakukan mulai hari Senin tanggal 11 Juli 2022. Kebijakan yang diberikan mengenai proses pembelajaran pasca pandemi tidak ada perubahan seperti sebelum pembelajaran pasca pandemi covid-19.⁶⁸

B. Penyajian Data dan Analisis

Peneliti menggunakan strategi pengumpulan data kualitatif, yang meliputi melakukan wawancara, mengamati, dan mendokumentasikan hasil penelitian. Kemudian, pada saat itu, informasi akan diperkenalkan dan diklarifikasi dan dinalisis. Adapun tujuan penyajian yang dilakukan yaitu, untuk memberikan jawaban atau gambaran dan menggambarkan dan mendeskripsikan fokus penelitian yang dipilih peneliti pada dampak prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19.

⁶⁷ Dokumen Profil MTs Negeri 8 Jember, dikutip pada tanggal 10 Agustus 2022, 14.

⁶⁸ Dokumen Profil MTs Negeri 8 Jember, dikutip pada tanggal 10 Agustus 2022, 33.

1. Dampak prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19.

Penulis memaparkan hasil penelitian yang dibahas dari penelitian lapangan yang dilakukan, yang membahas tentang dampak prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember.

Pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Rivaldi selaku guru bimbingan dan konseling, banyaknya masalah yang dialami siswa pasca pandemi covid-19, terutama dikarenakan faktor lingkungan keluarga, sebagaimana wawancara berikut:

“Apa yang terjadi pada setiap individu siswa itu karena kebiasaan dalam lingkungan keluarganya, sehingga kebiasaan-kebiasaan tersebut terbawa ke sekolah. Maka dari itu setiap guru harus bisa memahami karakter siswa, karena siswa pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda ya mbak.”⁶⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya memang banyak siswa yang sering tidak mengumpulkan tugas yang diberikan pasca pandemi covid-19 khususnya pelajaran matematika, sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Bapak Suyono selaku guru Matematika dalam wawancara sebagaimana berikut:

“Mereka dalam proses belajar diruang kelas masih kurang fokus, sebab sudah 2 tahun ini pembelajaran dilakukan hanya dirumah dan lewat hp. Pasca pandemi covid-19 masih butuh banyak pengarahan bahwa proses belajar dikelas itu seperti ini. Apalagi pelajaran matematika, sering banget siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan, mungkin bias dihitung berapa anak saja yang mengumpulkan mbak, gak tau karna sulit atau gimana matematika itu”.⁷⁰

⁶⁹ Rivaldi, diwawancarai oleh penulis, Jember 25 Agustus 2022.

⁷⁰ Suyono, diwawancarai oleh penulis, Jember 25 Agustus 2022.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan kebiasaan-kebiasaan dirumah mampu menjadi salah satu faktor siswa untuk disiplin dalam mengerjakan tugas pasca pandemi covid-19 dan kurangnya fokus dalam prses belajar di dalam kelas.

Adapun kendala lain yang dialami siswa dalam proses belajar pasca pandemi covid-19 sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa banyak siswa yang tidak faham atau tidak mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Pernyataan tersebut sesuai dengan bagaimana gerak gerik siswa didalam kelas, posisi duduk yang sering berubah, memberikan ekspresi tidak nyaman, seperti cemberut dan selalu menguap. Ketika diberi pertanyaan sudah faham, siswa hanya menjawab faham walau ekspresi wajah kosong dan ketika disuruh mengerjakan mereka sibuk bertanya kepada teman di sebelahny bahkan teman di depan belakangnya.⁷¹

Hal tersebut juga diperkuat dengan wawancara yang dilakukan kepada siswa langsung sebagai berikut :

“Sebenarnya dengar, apa yang disampaikan oleh pak guru, cuma gak ngerti. Jadi setiap dikasih tugas, lebih banyak dibawa ngobrol dulu sama teman. Baru kalau salah satu temen sudah, nyoktek ke teman yang sudah.”⁷²

Namun, wawancara sebelumnya memiliki perberbedaan sedikit dengan yang disampaikan oleh siswa lain, sebagai berikut :

“Materi yang disampaikan mudah dimengerti, cuma temen-temen kelas kadang rame, jadi buat fokus banget gak terlalu bisa. Apalagi satu kelas sama-sama perempuan, jadi banyak banget yang

⁷¹ Observasi di MTsN 8 Jember, 28 Agustus 2022

⁷² Siswa KNK, diwawancara oleh penulis, 28 Agustus 2022.

ngomong sendiri-sendiri, belum lagi kadang dibawa suasana ngantuk.”⁷³

Pendapat tersebut memberikan kesimpulan bahwa materi yang disampaikan guru, suasana ngantuk didalam kelas dan kondisi ruang kelas menjadi dampak bagi siswa untuk lebih disiplin dalam mengerjakan tugas

Dampak prokrastinasi akademik siswa dapat dilihat dalam pemaparan wawancara berikut, yaitu ketika siswa diberikan tugas tambahan berupa pekerjaan rumah (PR), sebagai berikut :

“PR jarang dikerjakan, sudah biasa dikerjakan disekolah sambil nyontek. Kalau dirumah tidak sempat, lebih enak main sama temen, kadang juga diajak temen keluar.”⁷⁴

Kesimpulan dari wawancara tersebut, siswa lebih mendahulukan pekerjaan yang jauh lebih menyenangkan dari pada mengerjakan kewajiban pekerjaan rumah (PR) yang diberikan, dan juga kebiasaan yang dilakukan yaitu, mengerjakan PR didalam kelas dengan menyontek milik teman. Pendapat pengerjaan PR juga disampaikan oleh siswa lain yang juga termasuk dalam ciri-ciri mereka sedang melakukan prokrastinasi akademik, sebagai berikut :

“Dirumah tidak sempat untuk mengerjakan PR, pulang sekolah kan jam 2 siang. Jadi, pas sampai rumah langsung tidur, bangun sore sudah waktunya siap-siap ngaji dilanggar, pulang ngaji capek, jadi males ngerjain. Pokoknya ngerjakan disekolah dan nyontek itu lebih enak, gak ribet mikir.”⁷⁵

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik mereka lakukan bukan hanya karena mereka melakukan hal-hal

⁷³ Siswa AEY, diwawancara oleh penulis, 28 Agustus 2022.

⁷⁴ Siswa SPO, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Agustus 2022.

⁷⁵ Siswa MR, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Agustus 2022.

yang menyenangkan, akan tetapi karena pengelolaan waktu yang kurang disiplin dan rasa malas. Pernyataan mengenai prokrastinasi akademik diperkuat lagi dengan wawancara, sebagai berikut :

“Kalau ada tugas sebenarnya langsung dikerjakan hari itu juga, tapi karna waktunya masih lama, kadang kurang puas dan pengen cari jawaban yang lain lagi. Jadi seharusnya tugas selesai hari ini, kadang masih selesai sampai mendekati waktu pengumpulan tugas, saking takutnya nanti kurang bener atau bahkan sampai salah.”⁷⁶

Wawancara tersebut juga disampaikan oleh siswa lain, namun memiliki jawaban yang berbeda dengan yang disampaikan siswa sebelumnya, sebagai berikut :

“Tuntutan orang tuaku lumayan berat, jangan sampai nilainya kalah sama si A, apalagi sampai ada nilai 70. Saya dari dulu emang saingan terus sama temen ini, mulai dari SD sampai MTs juga bareng, ternyata orang tua saya tetap pantau nilai-nilai harian saya, jadi kalau saya jawab jujur kalau kalah sama teman saya ini, mesti dimarahi.”⁷⁷

Wawancara diatas senada dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa siswa tersebut selalu berusaha unggul dikelas dalam setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru siswa tersebut berusaha untuk selalu menjawab namun masih banyaknya keraguan dengan ekspresi yang dimunculkan untuk mengangkat tangan, sedangkan ketika ada yang menjawab ada raut wajah sedikit kecewa dan terdengar berbicara lirih “padahal aku mau jawab”.⁷⁸

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap perfeksionis menjadi salah satu dampak prokrastinasi akademik dalam pengerjaan tugas

⁷⁶ Siswa AEY, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Agustus 2022.

⁷⁷ Siswa SAF, diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 September 2022.

⁷⁸ Observasi di MTsN 8 Jember, 28 November 2022.

akademik pasca pandemi covid-19, rasa takut salah memberikan penguluran waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Begitupun sikap ambisius yang dimiliki orang tua, yang menuntut anaknya untuk selalu bias dan lebih unggul dengan memberi perbandingan-perbandingan teman-temannya.⁷⁹

Bukan hanya itu, pengelolaan waktu dalam melakukan kegiatan sehari-hari juga menjadi pengaruh besar dalam pengerjakan tugas, seperti wawancara berikut :

“Biasanya ngerjakan tugas pulang sekolah, tapi kadang masih ada ekstrakurikuler. Jadi pulang sekolah masih ikut ekstra sampai sore. Malamnya mau belajar gak sempat, sudah kecapean seharian, jadi malas ngerjain, ditunda mengerjakan besoknya, pokoknya masih ada waktu pengumpulan.”⁸⁰

Pernyataan tersebut menjadi kesimpulan dari dampak prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember yaitu kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan, kurangnya kemampuan untuk fokus, sifat perfeksionis, sifat ambisius orang tua dan pengelolaan waktu dalam menjalani kehidupan sehari-hari, begitupun kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dirumah.

Hal ini dikarenakan peralihan antara pandemi dan setelah pandemi, seperti wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah yang mengatakan bahwa :

“Proses pembelajaran tatap muka dilaksanakan kembali pasca pandemi berakhir. Dalam peralihan ini banyak kendala baru yang terjadi dalam proses pembelajaran tatap muka pasca pandemi.

⁷⁹ Observasi di MTsN 8 Jember, 28 Agustus 2022.

⁸⁰ Siswa MR, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Agustus 2022.

Yang salah satunya prokrastinasi akademik.”⁸¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diungkapkan bahwasanya ketidaksemangatan siswa dalam belajar dikarenakan peralihan di masa pandemi. Sesuai dengan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 28 November 2022 banyak siswa kurang semangat dengan ditunjukkan kurangnya antusias dalam interaksi dikelas antara guru dengan siswa, mereka cenderung diam dan tidak banyak usaha untuk memberikan respon terhadap apa yang disampaikan oleh gurunya.⁸²

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada guru yang mengatakan bahwasanya :

“Dampak prokrastinasi terhadap proses pembelajaran menjadi tidak maksimal. Banyak tugas siswa yang terbengkalai karena siswa menganggap ringan semua tugasnya. Prokrastinasi akademik memberikan dampak sikap yang tidak baik terhadap siswa, oleh karena itu dengan adanya keterbengkalaian ini menjadi dampak negatif sendiri untuk siswa.”⁸³

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwasanya prokratinasi menjadi dampak untuk pembelajaran banyak siswa yang terbengkalai akan tugasnya karena kebiasaan dari pandemi pasca pandemi covid-19. Oleh karena ini dampak dari pandemi ini menjadi dampak negatif untuk siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang mengungkapkan bahwasanya dengan adanya peralihan ini menyebabkan siswa tidak peduli akan tugas-tugasnya. Hal ini dilihat secara langsung

⁸¹ Suyono, diwawancarai oleh penulis, Jember 25 Agustus 2022

⁸² Observasi di MTsN 8 Jember, 28 November 2022.

⁸³ Rivaldi, diwawancarai oleh penulis, Jember 25 Agustus 2022.

oleh peneliti, ketika peneliti melakukan observasi ke dalam kelas dan guru memberikan tugas. Siswa banyak yang asik dengan sendirinya dan ngobrol dengan teman-temannya, sehingga tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan.⁸⁴

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah yang mengatakan bahwa :

“Seharusnya guru memberikan kebijakan terhadap siswa jika PR tidak dikerjakan, guru disini mbak ada yang tegas ke siswanya, ada juga yang gak tegas. Makanya tugas saya disini sebagai kepala sekolah supervisi terus dilakukan biar ini tidak terus-terusan. Pandemi covid-19 menjadi salah satu dampak prokrastinasi akademik dilakukan oleh siswa.”⁸⁵

Dari hasil wawancara tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, biasanya guru selalu memberikan tugas kepada siswa seperti PR setiap materi yang disampaikan dikelas.⁸⁶

2. Penyebab prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran online pasca pandemic covid-19

Penyebab merupakan asal mula terjadinya peristiwa, dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19. Pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 ini, memberikan kendala baru yang lebih bagi guru dan siswa dalam mewujudkan kenyamanan pembelajaran dikelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Suyono selaku guru matematika dalam wawancara berikut :

“Kendala yang pertama anak-anak masih terbawa suasana pembelajaran online dirumah, kegiatan-kegiatan rumah seperti

⁸⁴ Observasi di MTsN 8 Jember, 23 Agustus 2022

⁸⁵ Rivaldi, diwawancarai oleh penulis, Jember 25 Agustus 2022.

⁸⁶ Observasi di MTsN 8 Jember, 28 November 2022.

bermain yang kurang begitu fokus dalam mengikuti proses pembelajaran tatap muka. Belum lagi bertemu dengan teman sebaya yang ketika pandemi mereka hanya berkenalan lewat media online, sehingga ketika ketemu di sekolah mereka heboh dengan dunia mereka sendiri.”⁸⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat disampaikan kebiasaan dirumah dan dunia baru menjadi kehebohan dan kendala fokus dan pemahaman siswa dengan pelajaran yang diberikan. Pernyataan tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya, ketika berada didalam kelas mereka memang terlihat ramai dan bicara satu sama lain antara teman satu dengan teman yang lain, mereka juga saling berkenalan dan mengobrol sampai tidak menghiraukan apa yang guru sampaikan.⁸⁸

Penyampaian ini sesuai dengan pendapat dari Bapak Rivaldi selaku guru bimbingan dan konseling sebagaimana dalam wawancara berikut :

“Anak-anak sudah punya kebiasaan-kebiasaan dirumah, bahkan selama pandemi mereka dituntut untuk bermain hanya dirumah dan tidak boleh keluar, jadi pas mulai masuk ketemulah sama temen-temennya. Jiwa-jiwa bermainnya juga susah kekontrol karna memang sudah lama banget tidak bermain langsung, paling-paling selama pandemi main game online dirumah.”⁸⁹

Sesuai dengan hasil wawancara diatas diketahui bahwa kendala baru terjadi pada siswa adalah kurangnya fokus pada materi pelajaran yang diberikan dikarenakan proses pembelajaran online dimasa pandemi covid-19, akibat kurangnya pantauan langsung dari guru saat

⁸⁷ Suyono, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Agustus 2022.

⁸⁸ Observasi di MTsN 8 Jember, 25 Agustus 2022

⁸⁹ Rivaldi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Agustus 2022.

menyampaikan materi pembelajaran. Serta siswa yang mengenal teman-temannya hanya sebatas online membuat mereka saling berkenalan dikelas dan berbincang satu sama lain didalam kelas, terbiasa terbawa suasana dan kebiasaan dirumah. Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya penyebab prokrastinasi akademik siswa di MTs Negeri 8 Jember ini karena terbiasa akan pembelajaran online di masa pandemi covid-19 di mana ketika peneliti melihat Handphone salah satu guru yaitu Bapak Suyono selaku guru Matematika, ketika beliau memberikan tugas melalui grup WA tersebut siswa banyak yang hanya melihat saja, tanpa memberikan respon apapun, bahkan digrup WA tersebut banyak siswa yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan gurunya, dibuktikan dengan tidaknya online saat materi disampaikan.⁹⁰

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah disebutkan dan dianalisis diatas, peneliti menyajikan data dan menganalisis data hasil temuan di MTs Negeri 8 Jember dari hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi menjadi bagian-bagian yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu: bagaimana dampak prokrastinasi akademik dan apa penyebab prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19.

⁹⁰ Observasi di MTsN 8 Jember, 23 Agustus 2022

1. Dampak prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi

Dampak merupakan pengaruh positif maupun negatif yang terjadi karena adanya timbal balik antara sesuatu yang dipengaruhi dengan sesuatu yang mempengaruhi. Berdasarkan temuan yang didapatkan oleh peneliti bahwasanya proses pembelajaran tatap muka dilaksanakan kembali pasca pandemi covid-19 berakhir, yang menyebabkan banyak kendala baru yang terjadi dalam proses pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19. Prokrastinasi akademik menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran tatap muka pasca pandemi. Dampak prokrastinasi terhadap proses pembelajaran menjadi tidak maksimal, khususnya proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas pasca pandemi covid-19. Seperti banyaknya siswa yang tidak memperhatikan terhadap materi yang disampaikan oleh guru didalam kelas akibat kebiasaan sebelumnya yang melakukan pembelajaran online dan dilakukan dirumah masing-masing, mereka terlihat asik dengan teman-teman dikelas dan tidak menulis apa yang disampaikan guru kecuali guru membentak atau menegur untuk diam dan memerintahkan mereka menulis, dan terlihat mereka menampakkan raut wajah cemas, takut dan terdiam seketika.⁹¹

Hal ini, sesuai dengan teori Solomon dan Rothblum yang mengatakan bahwa, prokrastinasi akademik ialah kecenderungan individu

⁹¹ Observasi di MTsN 8 Jember 25 November 2022.

menunda mengerjakan tugas akademik, serta selalu menimbulkan kecemasan-kecemasan yang direalisasikan melalui bentuk prokrastinasi. Dampak negatif dari prokrastinasi adalah menurunnya kinerja aktual khususnya akademik, yang ditunjukkan dengan menurunnya motivasi belajar, kebiasaan buruk dalam belajar dan kemampuan diri menurun, serta prestasi akademik rendah yang biasanya berakibat pada lamanya masa studi yang harus ditempuh.⁹² Dampak prokrastinasi yang ditimbulkan di MTs Negeri 8 Jember antara lain sebagai berikut :

a. Melewati tanggal waktu yang ditentukan

Guru memberikan waktu-waktu dalam pengerjaan tugas untuk memberikan siswa ruang dalam berfikir, mencari jawaban dan menjawab setiap soal dengan jawaban yang benar. Tenggang waktu yang diberikan satu minggu, jika diberikan tugas hari tanggal 1 Agustus 2022 maka harus dikumpulkan pada tanggal 8 Agustus 2022, namun tidak sedikit siswa melewati batas yang telah diberikan karena beragam alasan untuk menghindari hukuman yang akan diberikan apabila tidak mengerjakan tugas.⁹³

b. Hilangnya kesempatan

Ketika soal diberikan, banyaknya pertimbangan yang dilakukan siswa termasuk takutnya salah sering membuat mereka kehilangan kesempatan seperti ketika didalam kelas siswa diberikan

⁹² Handita Rivaldi CS, "Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 21 Malang" (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017), 7.

⁹³ Observasi di MTsN 8 Jember, 28 Agustus 2022.

soal dan harus menjawab secepat mungkin, terlalu banyak pertimbangan dan kurangnya disiplin belajar kesempatan yang ada akan terbuang begitu saja, karena lebih keduluan teman yang cepat dan disiplin terhadap pola belajarnya.⁹⁴

c. Waktu terbuang sia-sia

Batas waktu yang diberikan guru kepada siswa untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan tidak sedikit, ketika proses belajar didalam kelas guru memberikan waktu pengumpulan tugas 2 SKS sampai waktu istirahat tiba bahkan jam kedua istirahat tiba. Namun, bercanda gurau dengan teman membuat para siswa menunda mengerjakan tugas yang diberikan. Banyak waktu yang tidak dimanfaatkan untuk mengerjakannyaupun siswa banyak terburu-buru.⁹⁵

d. Hilangnya pandangan positif dari lingkungan sekitar

Guru-guru memiliki banyak penilaian kepada setiap siswanya, mereka yang sering melakukan ketidakdisiplinan dalam mengerjakan tugas bahkan sampai prokrastinasi akademik maka akan mendapat penilaian negatif bahwa siswa tersebut kurang aktif bahkan ada yang menilai pasif terhadap proses pembelajaran dikelas.⁹⁶

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat teori yang disampaikan Ferrari, yaitu mengatakan bahwa aspek prokrastinasi akademik bahwa jenis prokratinasi adalah penundaan melaksanakan tugas-tugas akademik, kelembaban dan keterlambatan yang dilakukan

⁹⁴ Observasi di MTsN 8 Jember, 31 Agustus 2022

⁹⁵ Observasi di MTsN 8 Jember, pada 31 Agustus 2022.

⁹⁶ Observasi di MTsN 8 Jember, pada 31 Agustus 2022.

dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, kesenjangan waktu antara kinerja nyata dengan kegiatan lain yang menyenangkan.⁹⁷

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Handita Rivaldi yang mengatakan bahwa, dampak prokrastinasi akademik antara lain prestasi akademik menurun atau rendah, tingkat ketidakhadiran tinggi, tingkat malas tinggi dan putus sekolah. Artinya prokrastinasi memiliki dampak negatif yang cukup besar bagi individu yang melakukan prokrastinasi.⁹⁸

Dampak prokrastinasi yang beragam memiliki kesamaan dengan penelitian lapangan yang dilakukan, yaitu pengaruh negatif pada diri sendiri seperti tidak mampu memanfaatkan waktu dengan baik, membuang kesempatan-kesempatan baik dan positif, dan pembentukan sikap-sikap negatif pada diri sendiri begitupun pendapat lingkungan sekitar.

2. Penyebab prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19

Penyebab prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam proses pembelajaran memiliki beberapa faktor tertentu. Faktor penyebab prokrastinasi akademik beraneka ragam, ada yang bersifat internal dan ada juga yang external.

⁹⁷ Alvira, M., "Keefektifan Teknik Self Managemnet untuk Mereduksi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP" (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2013), 34.

⁹⁸ Handita Rivaldi CS, "Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 21 Malang" (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017), 10.

a. Faktor Internal

1) Kondisi fisik individu

Kesehatan jasmani bagian dari kondisi fisik. Oleh karena itu, kondisi tubuh yang baik akan memberikan dorongan atau energi untuk mengerjakan tugas-tugas akademik, sebaliknya jika kondisi fisik tidak sehat akan membuat individu menjadi kurang bersemangat, lemas, bahkan cenderung bermalas-malasan untuk mengerjakan tugas-tugasnya.

2) Kondisi psikologis individu

Kesehatan mental atau jiwa individu menjadi pengaruh terhadap kemampuan berfikir. Faktor penyebab prokrastinasi aspek psikis yaitu bersikap perfeksionis, rasa bosan, takut gagal/takut salah, mengerjakan tugas hanya akan menambah masalah.⁹⁹

b. Faktor eksternal

1) Pola asuh orang tua

Lingkungan anak adalah didikan orang tuanya. Orang tua yang cenderung mendidik anak-anaknya untuk bersikap mandiri, bertanggung jawab dan disiplin akan menciptakan anak yang sesuai dengan pendidikan sejak dini yang diajarkan orang tuanya. Sedangkan anak-anak yang cenderung di biarkan oleh orang tuanya, bebas dalam bertindak, tidak diajarkan

⁹⁹ Handita Rivaldi CS, "Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 21 Malang" (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017), 10.

kedisiplinan, dan sulit diatur maka akan menciptakan sikap anak yang demikian juga.

- 2) Kondisi lingkungan yang kurang pengawasan akan membentuk prokrastinasi yang tinggi

Pengawasan menjadi aspek yang sangat perlu dilakukan untuk mengurangi hal-hal negatif seperti penundaan mengerjakan kewajiban kepada anak. Baik pengawasan yang diberikan oleh orang tua maupun pengawasan yang diberikan oleh guru dalam lingkup sekolah. Sehingga perilaku-perilaku yang menyebabkan prokrastinasi akademik akan berkurang.

Oleh karena itu dari penyebab prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 butuh nya psikologi pendidikan kepada murid supaya para siswa tidak dapat terpapar prokrastinasi akademik akibat pasca pandemi covid-19 ini. Ini sesuai dengan

pendapat Ngalim Purwanto yang mengatakan bahwa Psikologi pendidikan adalah cabang dari psikologi yang dalam penguraiannya dan penelitiannya lebih menekankan pada masalah pertumbuhan dan perkembangan anak, fisik maupun mental, yang sangat erat hubungannya dengan masalah pendidikan terutama yang mempengaruhi proses keberhasilan belajar¹⁰⁰, oleh karena itu butuh nya siswa akan psikologi belajar sangatlah penting untuk

¹⁰⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 9.

keberhasilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diketahui bahwa dengan memahami psikologi pendidikan, seorang guru melalui pertimbangan-pertimbangan psikologisnya diharapkan dapat merumuskan tujuan pembelajaran secara tepat, memilih strategi atau metode pembelajaran yang sesuai, memberikan bimbingan atau bahkan memberikan konseling Tugas dan peran guru, di samping melaksanakan pembelajaran, juga diharapkan dapat membimbing para siswanya, memfasilitasi dan memotivasi belajar peserta didik, menciptakan iklim belajar yang kondusif, berinteraksi secara tepat dengan siswanya, menilai hasil pembelajaran yang adil.¹⁰¹

Berdasarkan teori dan temuan yang memiliki kesesuaian penyebab prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dilakukan karena siswa memiliki permasalahan pada dirinya sendiri dan kebiasaan yang dilakukan serta kebiasaan pada lingkungannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.8-9.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dampak prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19.

Dampak prokrastinasi akademik beragam dapat ditemukan dampak dalam penelitian di MTs Negeri 8 Jember yaitu, penundaan melaksanakan tugas-tugas akademik, kelelahan dan keterlambatan yang dilakukan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, kesenjangan waktu antara kinerja nyata dengan kegiatan lain yang menyenangkan. Prokrastinasi akademik ini juga berdampak akan prestasi akademik rendah siswa yang rendah, tingkat ketidakhadiran tinggi, tingkat malas tinggi dan putus sekolah.

2. Penyebab prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19.

Prokrastinasi akademik sering kali dilakukan kalangan siswa, baik sebelum masa pandemi terjadi maupun pasca pandemi berakhir. Prokrastinasi akademik menjadi salah satu masalah dalam proses pembelajaran dan juga masalah bagi siswa itu sendiri. Penyebab prokrastinasi yang terjadi di MTs Negeri 8 Jember adalah karena faktor Internal seperti kondisi fisik individu dan kondisi psikologis individu,

sedangkan faktor eksternal berupa pola asuh orang tua dan kondisi lingkungan yang kurang pengawasan akan membentuk prokrastinasi yang tinggi.

B. Saran

1. Kepada Lembaga MTs Negeri 8 Jember

Disarankan kepada lembaga MTs Negeri 8 Jember untuk lebih optimal dalam memaksimalkan proses pembelajaran pasca pandemi covid-19 ini, dengan tujuan agar siswa lebih fokus pada materi yang diberikan, sehingga mengurangi prokrastinasi akademik terjadi.

2. Kepada siswa MTs Negeri 8 Jember

Diharapkan kepada seluruh siswa MTs Negeri 8 Jember untuk lebih fokus pada proses pembelajaran pasca pandemi covid-19 ini, serta mampu mengontrol waktu dan mengontrol diri dalam segala hal, untuk menciptakan kebiasaan-kebiasaan yang lebih positif.

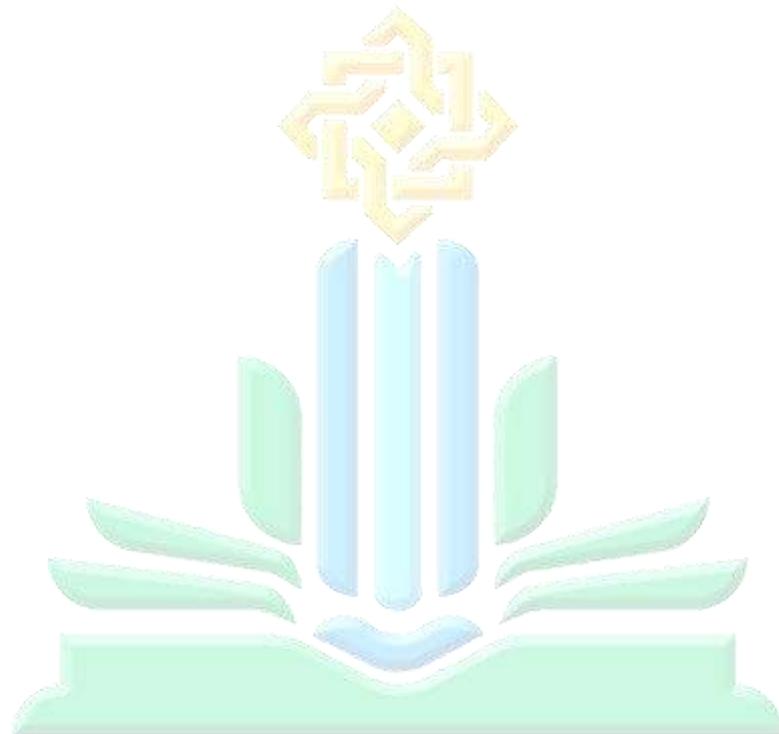
3. Kepada pembaca

Karena peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan yang jauh dari sempurna, maka diharapkan dapat memberikan saran dan kritik yang membangun khususnya dalam penelitian yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik.

4. Kepada peneliti/ peneliti selanjutnya

Diharapkan agar lebih memperdalam data penelitian terkait dampak prokrastinasi akademik di sekolah dengan subjek penelitian siswa baik siswa jenjang pendidikan sekolah menengah pertama ataupun sekolah

menengah atas, sehingga dapat menciptakan penelitian yang jauh lebih sempurna.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005.
- Alvira, M. *Keefektifan Teknik Self Management untuk Mereduksi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP*. Skripsi, Universitas Negeri Malang. 2013.
- CS, Handita Rivaldi. “Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 21 Malang”. Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*. Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang. 1994.
- Desi, Elviani. “Dampak Sosial Program Campus Social Responsibility Di Kecamatan Semampir Kota Surabaya”. Skripsi, Universitas Airlangga, 2017.
- Dr, Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana. 2017.
- Ilfiandra. *Penanganan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas: konsep dan aplikasi*. Skripsi, Universitas Indonesia. 2010.
- Idham Sudrajat, “Studi Kasus Prokrastinasi Akademik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Sma Negeri 2 Tanggul Kabupaten Jember”, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). (2010)
- Khairi, Miftahul Alfin dan Triyono, “Prokrastinasi Akademik Siswa SMA (Dampak Psikologis Dan Solusi Pemecahan Masalah Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam”. Skripsi, Fakultas Usuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta, 2018.
- Malinda, *PTK Guru Matematika: Penerapan Metode Kooperatif Model Group Invesion (GI) Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Eksponen Dan Logaritma Kelas X SMA*. (2018).
- Martyana, L. *Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA Islam Diponogoro Wagir Malang*. Skripsi, Universitas Negeri Malang. 2013.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2015.

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya. 2004

Sinta, Hariyati. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota Samarinda". Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, 2015.

Siti, Muyana. "*Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling*". Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2018.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.

Yuliantin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: MNC Publishing. 2017.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

Judul	Fokus Penelitian	Metodologi Penelitian	Sumber Data	Variabel	Indikator
Dampak Psikologis Prokrastinasi Akademik Siswa MTs Negeri 8 Jember Dalam Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi	<p>1. Apa penyebab prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi?</p> <p>2. Bagaimana dampak prokrastinasi akademik siswa MTs Negeri 8 Jember dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi?</p>	<p>1. Pendekatan Kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian deskriptif</p> <p>3. Metode pengumpulan data</p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>c. Observasi</p> <p>4. Metode analisis data</p> <p>a. Reduksi data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi</p> <p>5. Keabsahan Data</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi teknik</p>	<p>1. Sumber primer</p> <p>a. Siswa kelas IX MTs Negeri 8 Jember</p> <p>b. Guru mata pelajaran MTs Negeri 8 Jember</p>	<p>1. Prokrastiasi Akademik</p> <p>2. Pembelajaran tatap muka pasca pandemi</p>	<p>1. Proses pembelajaran tatap muka dilaksanakan kembali pasca pandemi berakhir</p> <p>2. Banyak kendala baru yang terjadi dalam proses pembelajaran tatap muka pasca pandemi</p> <p>3. Prokrastinasi akademik menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran tatap muka pasca pandemi</p> <p>4. Dampak prokrastinasi terhadap proses pembelajaran menjadi tidak maksimal</p> <p>5. Prokrastinasi akademik memberikan dampak sikap yang tidak baik terhadap siswa</p> <p>6. Guru memberikan kebijakan terhadap siswa jika PR tidak dikerjakan</p> <p>7. Pandemi menjadi dampak prokrastinasi akademik dilakukan oleh siswa</p>

Lampiran 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahadah Rizki Fauziyah
NIM : D20185013
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan dari siapapun.

Jember, 16 Oktober 2022

Saya yang menyatakan



Syahadah Rizki Fauziyah

NIM. D20185013

Lampiran 2

SURAT PERMOHONAN TEMPAT PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Matarani No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68130 Telp. 0331-487550
email: fakultasdakwah@uinshas.ac.id website: <http://dakwah.uinshas.ac.id/>

Nomor : B.2545 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 9 /2022 8 Agustus 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

KEPALA SEKOLAH MTS NEGERI 8 JEMBER

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : SYAHADAH RIZKI FAUZIYAH
NIM : D20185013
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "DAMPAK PSIKOLOGIS PROKRASINASI AKADEMIK SISWA MTs NEGERI 8 JEMBER DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA PASCA PENDEMI"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah
Siti Raudhatul Jannah

Lampiran 3

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 JEMBER
Jl. Raya Pringgowirawan Telepon (0334) 3251830 Kode Pos : 68156 Sumberbaru
NSM: 121135090008 ; NPSN: 20581579 ; email: masn8jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 526/Mts.13.32.08/PP.01/10/2022

Menindak lanjuti Surat UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember Nomor : B-2545/Un.22/6.a/PP.00.9/9/2022, Tanggal 08 Agustus 2022, Perihal Permohonan Tempat Penelitian Skripsi Mahasiswa, maka dengan kami menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini :

Nama : SYAHADAH RIZKI FAUZIYAH
NIM : D20185013
Semester : VIII
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam

Adalah benar benar telah mengadakan penelitian sejak tanggal 09 Agustus 2022 sampai dengan 09 September 2022.

Surat keterangan ini dibuat atas permintaan yang bersangkutan sebagai syarat kelengkapan penyelesaian skripsi.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Kepala Madrasah



L. MUSTHOFA ZUHRI

K



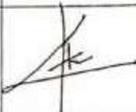
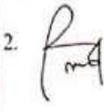
Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tts.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tts.kemenag.go.id/>
Token : Mxufdy

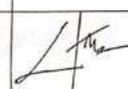
Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Jurnal Kegiatan Penelitian

Lokasi : MTs Negeri 8 Jember

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1.	8 Agustus 2022	Penyerahan surat izin penelitian skripsi	
2.	10 Agustus 2022	Konfirmasi kepada waka kurikulum dan waka kesiswaan untuk melakukan penelitian	
		Observasi keadaan MTs Negeri 8 Jember	
		Wawancara kepada waka kurikulum	
		Meminta data seputar siswa kepada waka kesiswaan	
3.	25 Agustus 2022	Wawancara kepada waka kesiswaan	
		Wawancara kepada siswa	1.  2. 
		Observasi kegiatan MTs Negeri 8 Jember	

		Observasi kegiatan hukuman	
		Data seputar hukuman	
4.	8 September 2022	Wawancara kepada siswa	1.  2.  3. 
		Melengkapi data siswa	
5.	9 September 2022	Meminta surat keterangan telah melaksanakan penelitian	

Jember, 9 September 2022

Kepala MTs Negeri 8 Jember



Zuhri, S.Pd. M.Pd.I

K

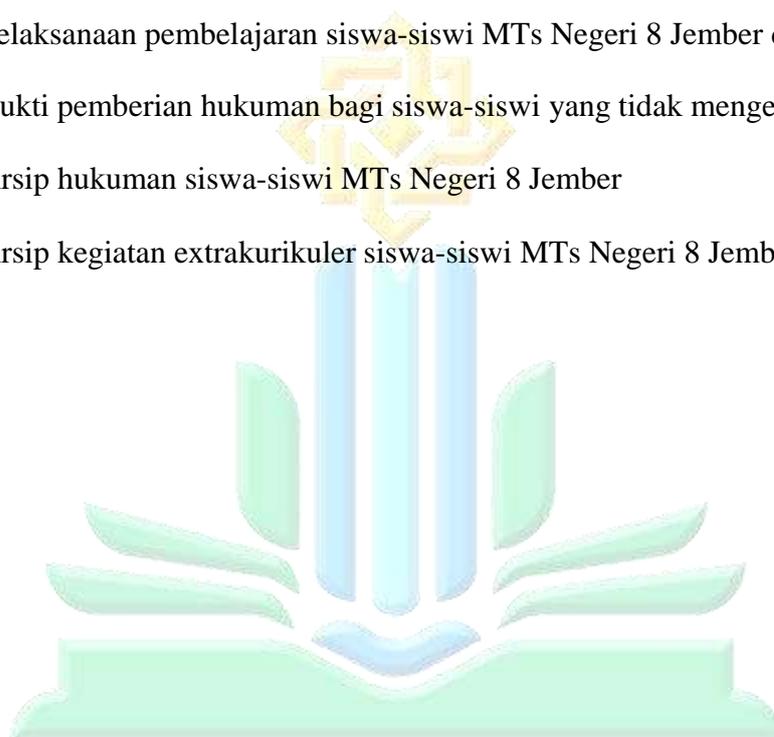
Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1.	Proses pembelajaran tatap muka dilaksanakan kembali pasca pandemi berakhir	✓	
2.	Banyak kendala baru yang terjadi dalam proses pembelajaran tatap muka pasca Pandemi	✓	
3.	Prokrastinasi akademik menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran tatap muka pasca pandemi	✓	
4.	Dampak prokrastinasi terhadap proses pembelajaran menjadi tidak maksimal	✓	
5.	Prokrastinasi akademik memberikan dampak sikap yang tidak baik terhadap Siswa	✓	
6.	Guru memberikan kebijakan terhadap siswa jika PR tidak dikerjakan	✓	
7.	Pandemi menjadi dampak prokrastinasi akademik dilakukan oleh siswa	✓	

Lampiran 6**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil MTs Negeri 8 Jember
2. Tata tertib siswa-siswi MTs Negeri 8 Jember
3. Kegiatan rutin siswa-siswi di MTs Negeri 8 Jember
4. Pelaksanaan pembelajaran siswa-siswi MTs Negeri 8 Jember di kelas
5. Bukti pemberian hukuman bagi siswa-siswi yang tidak mengerjakan PR
6. Arsip hukuman siswa-siswi MTs Negeri 8 Jember
7. Arsip kegiatan ekstrakurikuler siswa-siswi MTs Negeri 8 Jember

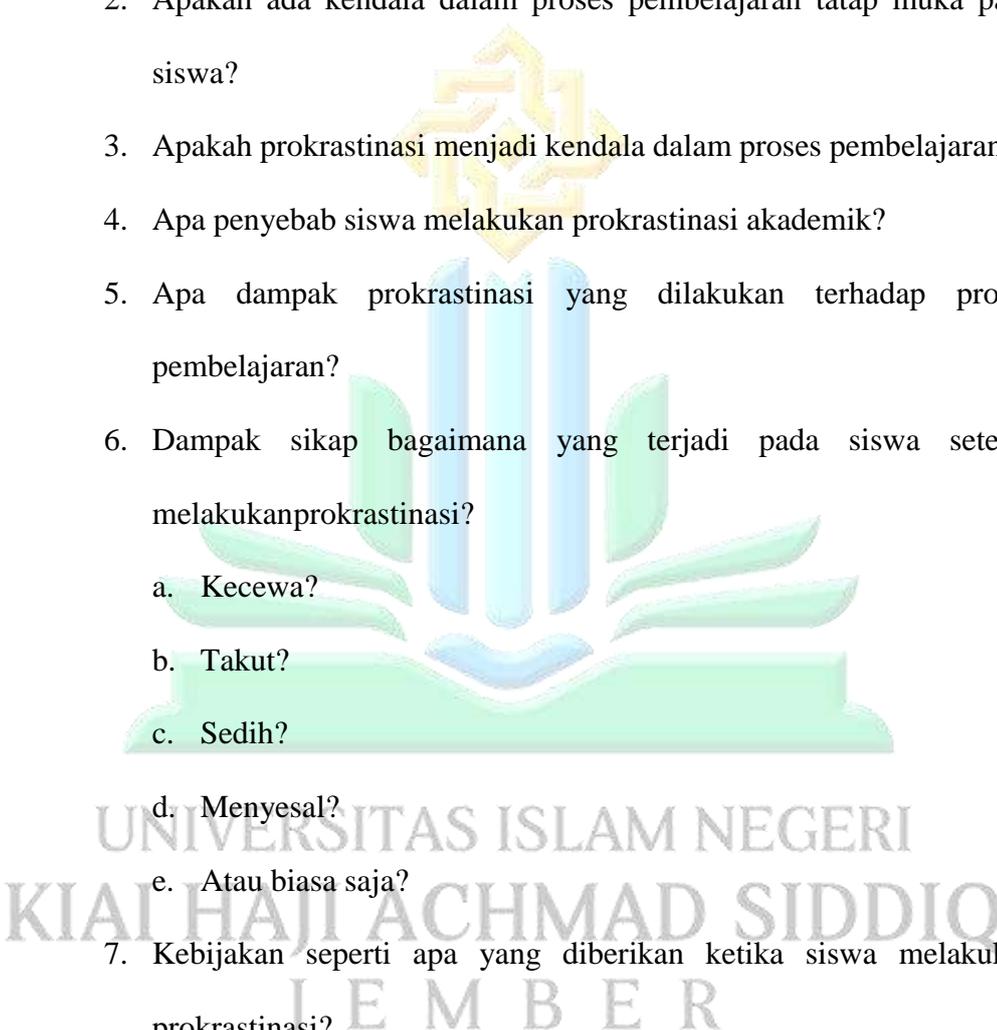


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

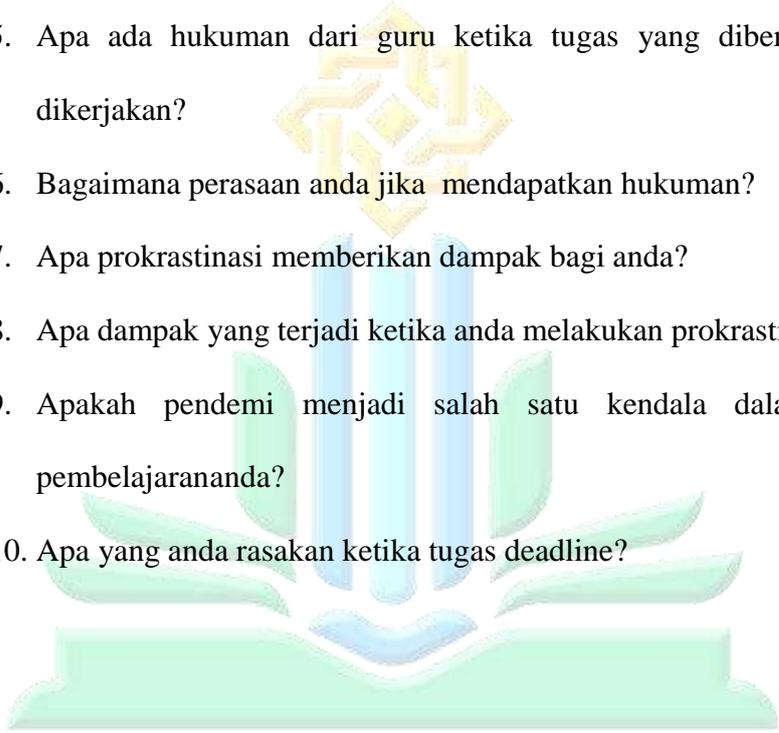
PEDOMAN WAWANCARA

Kepada Guru

1. Bagaimana proses pembelajaran tatap muka pasca pandemi?
 2. Apakah ada kendala dalam proses pembelajaran tatap muka pada siswa?
 3. Apakah prokrastinasi menjadi kendala dalam proses pembelajaran?
 4. Apa penyebab siswa melakukan prokrastinasi akademik?
 5. Apa dampak prokrastinasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran?
 6. Dampak sikap bagaimana yang terjadi pada siswa setelah melakukan prokrastinasi?
 - a. Kecewa?
 - b. Takut?
 - c. Sedih?
 - d. Menyesal?
 - e. Atau biasa saja?
 7. Kebijakan seperti apa yang diberikan ketika siswa melakukan prokrastinasi?
- 

Kepada Siswa

1. Bagaimana proses pembelajaran yang terjadi pasca pandemi ini?
2. Apakah anda pernah melakukan prokrastinasi akademik?
3. Mengapa anda melakukan prokrastinasi?
4. Bagaimana sikap anda ketika melakukan prokrastinasi?
5. Apa ada hukuman dari guru ketika tugas yang diberikan tidak dikerjakan?
6. Bagaimana perasaan anda jika mendapatkan hukuman?
7. Apa prokrastinasi memberikan dampak bagi anda?
8. Apa dampak yang terjadi ketika anda melakukan prokrastinasi?
9. Apakah pandemi menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran anda?
10. Apa yang anda rasakan ketika tugas deadline?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8**DOKUMENTASI**

Kegiatan pagi siswa-siwi yang baru datang disambut oleh para guru MTs Negeri 8 Jember pada 10 Agustus 2022 (dok. pribadi)



Jamaa'ah Sholat Dhuha di Mushollah MTs Negeri 8 Jember pada 10 Agustus 2022 (dok. pribadi)



Meminta profil MTs Negeri 8 Jember kepada Waka Kurikulum Bapak
Hudori(dok. pribadi)



Wawancara dengan Waka Kesiswaan sekaligus Guru Matematika Bapak

Suyonopada 25 Agustus 2022 (dok. pribadi)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Wawancara dengan siswa MTs Negeri 8 Jember di ruang UKS
pada 25 Agustus 2022 (dok. pribadi)



Wawancara pada siswa MTs Negeri 8 Jember di ruang kelas kosong
pada 8 September 2022 (dok. pribadi)



Wawancara pada siswa MTs Negeri 8 Jember di ruang UKS

Pada 8 September 2022 (dok. pribadi)



Wawancara pada siswa MTs Negeri 8 Jember di ruang UKS

pada 8 September 2022 (dok. pribadi)



Kegiatan ekstrakurikuler pramuka pasca pandemi covid-19 pada 29 Agustus 2022

(dok.pribadi)



Kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh dalam rangka memperingati Hari Santri
pasca pandemic covid-19 pada tanggal 25 Oktober 2022 (dok. pribadi)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9**BIODATA PENULIS**

Nama : Syahadah Rizki Fauziah
NIM : D20185013
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 15 Juni 1999
Jurusan/Prodi : Dakwah/ Psikologi Islam
Alamat : Desa Pringgowirawan, RT. 001 RW. 003,
Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember
Email : syahadahrizkifauziah@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK HARAPAN PRINGGOWIRAWAN (2005-2007)
2. SDN PRINGGOWIRAWAN 01 (2007-2013)
3. MTs NEGERI 8 JEMBER (2013-2015)
4. SMA WAHIDIYAH KEDUNGLO KEDIRI (2015-2018)
5. UIN KHAS JEMBER (2018-2022)

Pengalaman Organisasi :

1. PMII Rayon Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember
2. IMJ (Ikatan Mahasiswa Jember)